



Jadi, kemajuan dan perubahan sebuah masyarakat akademik tergantung pada proses awal dalam pelaksanaan pendidikan akademik itu sendiri. Mempertimbangkan keabsahan masyarakat akademik di STAIN Palangka Raya, kiranya diperlukan pro<sup>1</sup> asi bagi mahasiswa baru yang bergabung dalam masyarakat kampus seperti perguruan-perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia. Gelombang besar masuknya mahasiswa baru dalam masyarakat, lazimnya terjadi pada masa penerimaan mahasiswa baru yang akan bergabung dalam masyarakat kampus, sebagaimana anggota baru dalam setiap masyarakat, kiranya diperlukan program yang membantu kelancaran sosialisasi mereka di dalam masyarakat kampus yang telah ada sebelumnya.

Dalam rangka membantu penunjang proses pendidikan sosialisasi mahasiswa baru kedalam budaya akademik dan sistem yang berlaku di masing-masing Perguruan Tinggi di Indonesia adalah Orientasi Kampus yang dimana masing-masing Universitas beragam jenis, adapun untuk tingkat Universitas Umum dinamakan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) sedangkan di Sekolah Tinggi Islam dinamakan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK). Salah satu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) yaitu STAIN Palangka Raya, yang berfungsi sebagai wadah mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta untuk mengenali dan memahami sistem pendidikan di lingkungan STAIN Palangka Raya, terutama Jurusan Tarbiyah atau Keguruan yang nantinya mereka yang mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu pendidikan dan agama,

selain itu juga mereka memiliki tanggung jawab besar mengembangkan disiplin keilmuan yang apresiatif terhadap kondisi masyarakat dengan menjunjung tinggi Norma-norma Islam sebagai landasan Universal bagi peradapan manusia.

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) di STAIN Palangka Raya dikembangkan berdasarkan pada keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama RI Nomor. Dj.I/254/2007 Tentang Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam. Secara khususnya OPAK di STAIN Palangka Raya diarahkan untuk memberikan pengenalan awal bagi mahasiswa baru, mengenal persoalan akademik, almameter, serta kemahasiswaan.

Selain itu OPAK diharapkan dapat menjadikan wahana awal bagi mahasiswa baru untuk saling mengenal, mejalin komunikasi penyadaran mahasiswa sebagai insan akademik yang memiliki tanggung jawab sosial dan akademik sebagaimana tertuang dalam tridarma perguruan tinggi

Kegiatan OPAK yang biasa dilakukan diawal tahun ajaran baru berlokasi di Kampus STAIN Palangka Raya, tidak hanya diisi dengan pengenalan kampus dan unsur-unsur kampus, pengenalan senior dan pimpinan kampus, Ada juga kegiatan di luar seperti baris-berbaris. Pada masa pengenalan mahasiswa baru itu Panitia merangkai OPAK dengan berbagai bentuk permainan yang pada intinya menjalin keakraban antara sesama civitas akademika.

Dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan di sana di antaranya ada Materi OPAK yang terdiri atas empat aspek; yakni aspek kompetensi pengenalan akademik STAIN Palangka Raya, kompetensi pengenalan akademik Jurusan/Prodi, kompetensi pengenalan Kemahasiswaan, dan Kompetensi Pengembangan Kepribadian serta wawasan daerah.

Selain materi di atas, terdapat juga sanksi terhadap peserta OPAK yang diberikan oleh panitia, sedangkan sanksi terhadap panitia OPAK diberikan oleh pimpinan PTAI dengan mempertimbangkan masukan dari Tim Pemantau. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas baik yang dilakukan oleh panitia maupun peserta dapat dikenakan sanksi berupa, teguran dan peringatan lisan atau tulisan, hukuman yang bersifat edukatif; dikeluarkan dari kegiatan OPAK; Khusus bagi panitia yang dinyatakan melakukan pelanggaran sedang dan berat dalam Tata Tertib Mahasiswa PTAI bisa dikeluarkan dari kepanitiaan OPAK.

Namun didalam pelaksanaannya tersebut masih ada saja persepsi peserta yang mengikuti kegiatan tersebut kurang setuju dengan adanya kegiatan tersebut menurut pengamatan sementara penulis, hasil wawancara dengan beberapa orang peserta OPAK tahun 2014 STAIN Palangka Raya mengatakan bahwa OPAK diikuti oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswi STAIN Palangka Raya, dalam pelaksanaan panitia terkesan kurang menghayati dan memahami makna OPAK karena panitia tidak menjelaskan setiap kegiatan apa saja yang menjadi dasar untuk memberikan hukuman dan tujuan diberi hukuman dalam pelaksanaan OPAK contoh seperti disuruh

lari cepat dengan tergesa-gesa dari mesjid ke depan pintu gerbang, membentak- bentak, Pust'up, makan dengan membatasi waktu yang minim terhadap peserta tanpa menjelaskan nilai-nilai pendidikan tanpa menjelaskan manfaat hukuman yang diberikan kepada peserta.

Kegiatan OPAK merupakan momentum bersejarah bagi setiap Mahasiswa yang memasuki pintu gerbang Perguruan Tinggi. OPAK dengan seluruh rangkaian acaranya merupakan wahana awal pembentukan watak bagi seorang mahasiswa baru. Dengan kata lain bahwa baik tidaknya kepribadian mahasiswa di sebuah perguruan tinggi sedikit banyak ditentukan oleh baik tidaknya pelaksanaan OPAK di perguruan tinggi tersebut. Namun disadari atau tidak, pengalaman pertama yang diperoleh selama mengikuti OPAK sangat berkesan bagi seorang mahasiswa, yang pada gilirannya akan terekspresi dalam kehidupan kesehariannya di lingkungan kampus.

Suatu program yang dijalankan tentunya tidak semua bisa diterima dan diikuti dengan baik, walaupun tujuannya sudah jelas. Tentunya, mungkin ada saja yang berbeda mengenai program tersebut, karena persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK di STAIN Palangka Raya tidak semuanya sama. Apalagi jika dilihat dari pengertian persepsi itu sendiri adalah tanggapan dalam menerima informasi yang datang dari berbagai sumber yang didapat dan dirasakan melalui panca indra masing-masing.

Melihat kondisi dan kenyataan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap Pelaksanaan OPAK di STAIN Palangka Raya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH TERHADAP PELAKSANAAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN TAHUN 2014 DI STAIN PALANGKA RAYA ”**

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka penulis merumuskan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah tentang pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya ?

- 1) Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap waktu Pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya tersebut?
- 2) Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap materi OPAK 2014 di STAIN tahun 2014 tersebut?
- 3) Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah tentang Narasumber OPAK tahun 2014 tersebut?
- 4) Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Kualifikasi kompetensi Panitia OPAK tahun 2014 tersebut?
- 5) Bagaimana persepsi mahasiswa tentang manfaat mengikuti kegiatan OPAK tahun 2014?
- 6) Apa persepsi mahasiswa tentang pembinaan disiplin dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubung dengan rumusan masalah di atas maka dari tujuan penelitian ini yaitu:

Mengetahui Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan Kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

- 1) Mengetahui Persepsi Mahasiswa terhadap waktu Pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya tersebut.
- 2) Mengetahui Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap materi OPAK 2014 di STAIN tahun 2014 tersebut.
- 3) Mengetahui Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah tentang Narasumber OPAK tahun 2014 tersebut.
- 4) Mengetahui Persepsi Mahasiswa terhadap Kualifikasi kompetensi Panitia OPAK tahun 2014 tersebut.
- 5) Mengetahui persepsi mahasiswa tentang manfaat mengikuti kegiatan OPAK tahun 2014.
- 6) Mengetahui persepsi mahasiswa tentang pembinaan disiplin dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) STAIN Palangka Raya dan Sebagai bahan informasi dan masukan bagi Panitia Pelaksana OPAK STAIN Palangka Raya.
- b. Sebagai bahan informasi dan masukan STAIN Palangka Raya untuk perbaikan pelaksanaan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) STAIN Palangka Raya .
- c. Menjadi informasi bagi penelitian berikutnya dengan permasalahan yang sama.
- d. Untuk memperkaya khasanah perpustakaan STAIN Palangka Raya

#### **E. Sistematis Penulisan**

Agar penulis skripsi ini lebih mengarah pada tujuan, maka penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab, dan pada masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang memberikan yang memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai isi skripsi. Didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan

**BAB II**: Meliputi kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu merupakan landasan teori menguraikan tentang pengertian Persepsi Mahasiswa terhadap pelaksanaan Orientasi



Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya, dan diakhiri dengan kerangka berpikir serta pertanyaan penelitian

**BAB III:** Merupakan penyajian dan analisis data yang terdiri atas, waktu dan tempat penelitian, pendekatan, subjek dan informasi penelitian, teknik pengumpulan data. Pengabsahan data dan analisis data-data.

**BAB IV:** Membahas hasil penelitian berisi tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi; Sejarah berdirinya STAIN Palangka Raya, serta deskripsi meliputi pelaksanaan OPAK tahun 2014 dan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya, deskripsi data hasil penelitian yang menggambarkan tentang data yang akan diolah dengan menggunakan wawancara, obserpasi dan dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian berisi tentang pembahasan mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya merupakan penafsiran mengenai kesesuaian antara teori dengan kondisi lapangan, antara dasar pemikiran dengan hasil pemikiran ada kesesuaian, sehingga membantu pembaca skripsi mengetahui hasil-hasil tersebut dapat diterapkan di dalam praktek.

**BAB V:** Penutup berisi tentang kesimpulan dari yang telah diuraikan pada bab di atas serta sebagai informasi yang telah teruji kebenaran penelitian yang dilakukan setelah itu adalah saran yang relevan untuk membangun bagi obyek penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Penelitian sebelumnya**

Penelitian terdahulu dilakukan oleh saudara asmail (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI angkatan tahun 2010) dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa Tentang Tata Tertib Mahasiswa di STAIN Palangka Raya“. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, data analisis menggunakan *Editing, Coding, Tabulasi*.

Secara garis besar hasil skripsi menguraikan persepsi mahasiswa tentang pedoman tata terib mahasiswa STAIN Palangka Raya. banyak mahasiswa menyatakan setuju dengan adanya tata tertib mahasiswa di STAIN Palangka Raya. dan menyatakan setuju dengan proses pelaksanaan tata tertib mahasiswa di STAIN Palangka Raya.

Kemudian Penelitian selanjutnya dilakukan oleh saudari Juwita (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI angkatan tahun 2012) dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa terhadap pelayanan Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan di STAIN Palangka Raya“. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, data analisis menggunakan *Editing, Coding, Tabulasi*.

Hasil skripsi tentang Persepsi Mahasiswa terhadap pelayanan Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan di STAIN Palangka Raya yaitu persepsi mahasiswa terhadap 10 pembuatan kartu (KTM), waktu pendaftaran program perkuliahan (RPP), pembuatan Kartu hasil perkuliahan kemudian layanan terhadap pembuatan surat keterangan aktif kuliah menurut persepsi mahasiswa sudah berjalan cukup baik.

Dua penelitian di atas sama-sama meneliti tentang persepsi akan tetapi hasil penelitiannya tersebut berbeda dengan peneliti yang akan diteliti, yaitu mengenai Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Terhadap Pelaksanaan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya yang lebih mengarah persepsi mahasiswa tentang Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan. penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya, yang lebih menekankan pada Mahasiswa dan yang menjadi subjek adalah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang mengikuti OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Persepsi Mahasiswa**

Persepsi merupakan sebuah istilah yang sangat sering didengar dalam percakapan dalam kehidupan sehari-hari. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception*, yang diambil dari bahasa latin *perception*, yang berarti menerima atau mengambil, sedangkan menurut Leavitt, *perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana

proses seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>2</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan “Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>3</sup> Kemudian menurut Jalaludin dalam bukunya *Teologi Pendidikan* bahwa Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>4</sup>

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian persepsi mahasiswa adalah tanggapan dalam menerima informasi yang datang dari berbagai sumber melalui panca indra oleh orang yang merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat

---

<sup>2</sup> Desmita, *Psikoogi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 117

<sup>3</sup> Depdikbud RI, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999, h. 675

<sup>4</sup> Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2001, h. 51

<sup>5</sup> [Http:// definispengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-parahli/](http://definispengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-parahli/) (online 2 Januari 2013).

yang sering kali syarat dengan berbagai predikat yang biasanya disebut mahasiswa.

## 2. Macam-macam Persepsi

Bukan hanya dilihat dari pengertiannya saja persepsi juga dapat dilihat dari dua macam yaitu:

- a. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
- b. *Self perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu itu tersebut, yang dalam hal ini adalah dirinya sendiri.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa bisa terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri mahasiswa tersebut seperti situasi yang terjadi dari lingkungan sekitar yang bisa dilihat dan dirasakan oleh panca indra serta terjadi karena adanya rangsangan dari dalam dirinya sendiri.

## 3. Jenis-jenis Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsangan atau stimulus yang diperoleh menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis :

- a. Persepsi Visual

Persepsi visual adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi dan balita untuk memahami dunianya, persepsi visual juga merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum, sekaligus persepsi yang biasa dibicarakan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup><http://otnamharfira.wordpress.com/2010/02/18/persepsi/> (online 28 Februari 2013)

Persepsi visual juga dapat diartikan sebagai persepsi yang didapatkan dari penglihatan, sebab penglihatan adalah kemampuan untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya, dan indra yang digunakan untuk melihat adalah mata.

b. Persepsi Auditori

Persepsi ini didapatkan dari indra pendengaran yaitu telinga yang mana pendengaran adalah kemampuan untuk mengenali suara yang kita dengar. Hal ini dilakukan terutama oleh sistem pendengaran yang terdiri dari telinga, syaraf dan otak.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa bisa didapat dan dirasakan dari indra penglihatan melalui mata, indra pendengaran melalui telinga.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Seseorang**

Selain pengertian dan macam-macam persepsi ada juga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, menurut Walgito terdapat dua yaitu faktor intern dan ekstern yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, alat indra, syaraf atau susunan pusat syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan

---

<sup>7</sup><http://www.psychologymania.com/2011/09/jenis-jenis-persepsi-dinamika-persepsi.html> (online 28 Februari 2013)

rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu fenomena, informasi atau data yang dapat dilihat dan dirasakan itu bisa berasal dari dalam maupun dari luar diri kita sendiri.

## **5. Pengertian OPAK dan pelaksanaan**

### **a. OPAK**

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) STAIN Palangka Raya adalah serangkaian kegiatan bagi mahasiswa baru untuk memberikan pengenalan proses pendidikan, almamater dan kemahasiswaan di lingkungan STAIN Palangka Raya. Yang dimana pesertanya adalah mahasiswa yang terdaftar di STAIN Palangka Raya yang belum mengikuti OPAK dan panitia adalah penyelenggaraan OPAK yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa yang di tunjuk oleh ketua STAIN Palangka Raya, yang memiliki kewajiban, hak dan sanksi serta larangan yang dimana kewajiban itu adalah sesuatu yang mengikat dan dipatuhi oleh panitia dan peserta, hak adalah segala kewenangan yang dimiliki oleh panitia dan peserta OPAK sesuai dengan aturan yang berlaku dan sanksi adalah segala hukuman yang dikenakan terhadap panitia dan peserta yang melanggar ketentuan-ketentuan yang

---

<sup>8</sup>Otnamharfira, *Persepsi*, <http://otnamharfira.wordpress.com/2010/02/18/persepsi/> (online 28 Februari 2013)

berlaku serta larangan adalah segala sesuatu yang tidak boleh dilakukan oleh panitia dan panitia.<sup>9</sup>

b. Dasar Hukum

Penyelenggaraan OPAK STAIN Palangka Raya dilaksanakan dengan mengacu pada landasan hukum berikut:

1. Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama Bab II pasal 3 yang menyebutkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional.
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 155/U/1998, tentang pedoman Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
3. STATUTA STAIN Palangka Raya;
4. SK Dirjen Diktif No. 38/DIKTIK/Kep/2000 tentang pengaturan kegiatan penerimaan Mahasiswa Baru di Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor: Dj.254/2007 tentang Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik Perguruan Tinggi Islam;
6. Hasil pertemuan Purek/Puket III (Bidang kemahasiswaan) PTAI Se- Indonesia tanggal 28 s/d 30 mei 2010 di Palangka Raya;<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya ttahun 2010, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010, h. 3

<sup>10</sup> Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya ttahun 2010, Pasal 6 Fungsi dan Tujuan , Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010.h. 3



7. SK Ketua STAIN Palangka Raya Nomor; 383 Tahun 2014 tentang Panitia, Pemateri dan Moderator OPAK STAIN Palangka Raya Tahun 2010.<sup>11</sup>

c. Nama dan Status

a) Nama

Sudah menjadi kebiasaan manusia dalam menyambut kedatangan sesuatu yang baru, manusia selalu berusaha menyambutnya dengan ritual-ritual yang meriah. Pergantian tahun dirayakan dengan perayaan tahun baru, selamat rumah baru, dan aqiqah bayi yang baru lahir merupakan ritual yang dilakukan untuk menyambut sesuatu yang baru tersebut. Begitu juga dengan Mahasiswa baru, Perguruan Tinggi akan menyambut keluarga barunya juga dengan ritual yang meriah. Ritual ini selalu diadakan setiap tahun. Ritual itu bernama OSPEK.

OSPEK yang dalam artian perploncoan itu bermula dari Universitas Cambridge, Inggris. Mahasiswa di Universitas ini mayoritas berasal dari keluarga bangsawan. Karena berasal dari strata sosial yang tinggi dan terhormat, mereka biasanya bertindak liar dan tidak mengindahkan peraturan. Oleh sebab itu, pihak universitas mengadakan perombakan besar. Setiap mahasiswa yang masuk, harus melewati tahap perploncoan. Hal

---

<sup>11</sup> SK ketua IAIN Palangka raya tentang Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya ttahun 2014

ini ditujukan sebagai pembelajaran bagi mereka agar tidak bertingkah liar dan patuh pada peraturan.

Orientasi ini sudah lama berdiri. Sebenarnya jika ditelusuri, Sejarah Ospek ini sudah ada sejak Zaman Kolonial dulu, tepatnya di STOVIA atau Sekolah Pendidikan Dokter Hindia (1898-1927). Pada masa itu, mereka yang baru masuk harus menjadi “anak buah” si kakak kelas itu seperti membersihkan ruangan senior. Dan hal itu berlanjut pada masa Geneeskundige Hooge School (GHS) atau Sekolah Tinggi Kedokteran (1927-1942) (STOVIA dan GHS sekarang menjadi FKUI Salemba), pada masa GHS ini kegiatan itu menjadi lebih formal meskipun masih bersifat sukarela. Istilah yang digunakan pada saat itu adalah *ontgroening* atau “membuat tidak hijau lagi”, jadi proses ini dimaksudkan untuk mendewasakan si anak baru itu.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia pada tahun 1960-an, kegiatan "perpeloncoan" ini disebut mapram. Korban yang jatuh cukup banyak. Sebagai reaksi, muncul SK Menteri P dan K tahun 1971 yang isinya menghapus mapram di antaranya nama mapram diganti dengan pekan orientasi studi (POS). Meskipun demikian, kekerasan tetap terjadi. POS diganti OS, dan yang terakhir sejak tahun 1990-an ada nama baru OSPEK.

Orientasi pendidikan atau biasa dikenal dengan istilah OSPEK merupakan kegiatan pengenalan lingkungan kampus kepada mahasiswa baru. Nama ospek yang telah dicap negatif akibat 'dosa-dosa' masa lalunya kini telah berganti nama. Setiap Perguruan tinggi umum mempunyai istilahnya sendiri-sendiri untuk menggantikan istilah OSPEK. Misalnya saja Orientasi Kehidupan Kampus (OKK) di UI, Pelatihan Pembelajar Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB) di UGM, Orientasi Studi Kaderisasi Mahasiswa (OSKM) di ITB. Universitas Brawijaya memakai istilah Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru atau disingkat PK2 Maba,<sup>12</sup> kemudian berbeda dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya memiliki istilah Inisiasi Studi Kampus (ISK) pada tahun 2008 kemudian berubah menjadi Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan adalah kegiatan penunjang untuk memperkenalkan unsur-unsur akademik dan kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus kepada mahasiswa baru yang tergabung didalam kampus, Kegiatan ini dinamakan Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut (OPAK).<sup>13</sup>

Nama kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan kemahasiswaan dimulai pada tahun 2009 sampai sekarang yang

---

<sup>12</sup>[http://www.unisosdem.org/article\\_detail.php?aid=2618&coid=1&caid=52&gid=1](http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=2618&coid=1&caid=52&gid=1)  
Online.20/08/2014, jam. 06.50.WIB.

<sup>13</sup>Wawancara dengan initial HA Pembantu ketua III bidang kemahasiswaan, 15 Agustus 2014

diselenggarakan di masing-masing Sekolah Tinggi Agama Islam yang ada di Indonesia.

b) Status

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan merupakan kegiatan yang diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dan persyaratan untuk menjadi pengurus / pejabat di organisasi intra kampus kemahasiswaan yang ada di lingkungan STAIN Palangka Raya.

d. Fungsi dan Tujuan

1) Fungsi

OPAK berfungsi mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta untuk memahami sistem di lingkungan STAIN Palangka Raya.

2) Tujuan

Tujuan OPAK yaitu:

- a) Mengembangkan pemahaman dan penghayatan peserta terhadap dunia pendidikan di STAIN Palangka Raya.
- b) Mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual.
- c) Memupuk Senat Mahasiswa solidaritas dan toleransi di antara civitas akademika.
- d) Mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab dan sosial terhadap pilihan disiplin ilmu.

- e) Mengembangkan sikap kritis dan kreatifitas mahasiswa.<sup>14</sup>

e. Penyelenggaraan

Pelaksanaan OPAK di selenggarakan oleh panitia yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada ketua STAIN Palangka Raya dibawah koordinasi Pembantu Ketua III (Bidang Kemahasiswaan).

Kepanitiaan OPAK di STAIN Palangka Raya disusun dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, karyawan yang disusun oleh pembantu ketua III ( Bidang Kemahasiswaan) dan unsur kemahasiswaan yang telah disusun oleh Dewan Mahasiswa yang mana panitia tersebut diutus oleh masing-masing UKM dan UKKM sebagai perwakilan, setiap lembaga kemahasiswaan mengutus dua orang atau lebih yang mewakilkan setiap lembaganya sehingga terbentuklah kepanitiaan tersebut, untuk itu kepanitiaan tersebutlah yang akan melaksanakan kegitan-kegiatan yang telah disusun berdasarkan intruksi dari Pembantu Ketua III.

Adapun kegiantan yang dilaksanakan selama enam hari diantaranya:

- a) kegiatan ibadah
- b) *outbond*
- c) materi- materi
- d) perlombaan, serta
- e) Hiburan

---

<sup>14</sup> Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya tttahun 2010, Pasal 6 Fungsi dan Tujuan , Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010, h. 4

f. Materi OPAK

Dari berbagai macam Materi OPAK terdiri atas empat aspek; yakni aspek kompetensi pengenalan akademik STAIN Palangka Raya, kompetensi pengenalan akademik Jurusan/Prodi, kompetensi pengenalan Kemahasiswaan, dan Kompetensi Pengembangan Kepribadian serta wawasan daerah.

Adapun masing-masing Aspek–aspek setiap kompetensi bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pengenalan STAIN Palangka Raya.
  - a) Profil STAIN Palangka Raya
  - b) Tata Tertib Mahasiswa
  - c) Pola Pembinaan Mahasiswa;
2. Kompetensi Pengenalan Jurusan/Prodi
  - a) Profil Jurusan / Program Studi yakni Jurusan Tarbiyah yang terdiri dari program studi Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Tadris Biologi, tadrис Fisika dan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Syariah yang terdiri dari Program Studi Ahwalus Syah-Syiah, Ekonomi Syariah, dan Hukum Bisnis Syariah serta Jurusan Dakwah program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
  - b) Kegiatan Praktikum
3. Kompetensi Pengenalan Kemahasiswaan
  - a) *Student Gevermance*

- b) Ta'aruf Pengurus lembaga Organisasi Mahasiswa.
4. Kompetensi Pengembangan Kepribadian
- a) Pembentukan Akhlakul Karimah ( *Character Building*)
  - b) Dasar-Dasar Kecakapan Hidup ( *Basics of Life Skill*)
  - c) Budaya Akademik ( *Academic Cultural*)
  - d) Belajar Efektif di Perguruan Tinggi<sup>15</sup>
5. materi-materi OPAK STAIN Palangka Raya yaitu:
- a. Ta'aruf Lembaga Kemahasiswaan STAIN Palangka Raya

Ta'aruf Lembaga Kemahasiswaan STAIN Palangka Raya merupakan forum pengenalan seluruh organisasi yang ada di STAIN Palangka Raya. Seluruh Organisasi yang bertempat di STAIN Palangka Raya disebut Keluarga Besar Mahasiswa (KBM). KBM STAIN Palangka Raya berfungsi sebagai wadah berkumpulnya mahasiswa guna mengembangkan wawasan kreatifitas kemampuan manajemen dan kepemimpinan , pembinaan kepribadian serta pengabdian masyarakat.

KBM STAIN Palangka Raya bergabung yaitu:

- 1) Senat Mahasiswa

Senat Mahasiswa Adalah lembaga legislatif dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi control terhadap terlaksananya garisbeser haluan program (GBHP) Lembaga kemahasiswaan PTAI. Senat Mahasiswa

---

<sup>15</sup> Buku Pedoman Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) IAIN Palangka Raya ttahun 2010, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2010, h. 6

memiliki tugas mengawasi pengurus DEWAN MAHASISWA dalam kelembagaan mahasiswa dibawahnya dalam melaksanakan GBHO dan program kerja, menyerap dan mengakomodir aspirasi mahasiswa dalam menyalurkannya pada pihak-pihak terkait, memperjuangkan hak-hak secara maksimal dalam konteks akademik dan kemahasiswaan, merumuskan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan

## 2) Dewan Mahasiswa

Dewan Mahasiswa adalah organisasi yang berkewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa. Dewan Mahasiswa merupakan organisasi eksekutif mahasiswa di tingkat PTAI. Status Dewan Eksekutif Mahasiswa adalah organisasi Dewan Mahasiswa yang mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan tingkat PTAI, subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTAI fungsinya adalah sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan, sebagai koordinator dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan tingkat PTAI.

## 3) Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPUM)

KPUM adalah lembaga independen yang dibentuk oleh Senat Mahasiswa dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Dewan Mahasiswa, yang berfungsi menyelenggarakan pemilihan anggota Senat Mahasiswa dan pemilihan pasangan ketua dan wakil ketua



Dewan Mahasiswa. Serta semua organisasi KBM yang bernaung dibawahnya.

4) UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan kemahasiswaan ditingkat PTAL. Keanggotaanya terdiri dari para Mahasiswa lintas Fakultas dan Jurusan/ Prodi, unit kegiatan ini memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan.

Adapun termasuk UKM yaitu:

a) LSBM (Lembaga Seni dan Budaya Mahasiswa)

LSBM bertujuan meningkatkan dan memberdayakan mahasiswa STAIN Palangka Raya di bidang seni dan budaya.

Dalam rangka pengelolaan seni dan budaya seperti hadrah dan sejenisnya dapat dibentuk sanggar yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada LSBM.

b) LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Darul Mujadid

LDK Darul Mujadid berfungsi sebagai wadah berhimpunnya mahasiswa yang ingin mengembangkan wawasan untuk meraih kesuksesan, pembinaan kepribadian serta pengabdian masyarakat melalui dakwah, Sebagai wadah peningkatan kesadaran berfikir kritis berorientasi kedepan guna mempersiapkan kader-kader dakwah yang dinamis dan budi pekerti yang luhur. Membantu mewujudkan alumni

STAIN palangka Raya yang bertakwa kepada allah SWT selalu bertindak rasional dan berbakti kepada agama masyarakat nusa dan bangsa melalui kegiatan dakwah.

c) LPM (Lembaga Pers Mahasiswa)

LPM bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki kepekaan sosial, bertanggung jawab, disiplin, cerdas dibidang kejournalisan dan tanggap dalam pemberitaan demi mewujudkan masyarakat kampus yang sadar akan hak dan kewajiban, terwujudnya kontrol sosial bagi civitas akademika dan masyarakat umum, terbina dan berkembangnya potensi mahasiswa di bidang jurnalistikan/ kewartawanan.

d) LORMA (Lembaga Olahraga Mahasiswa)

LORMA bertujuan meningkatkan dan memperdayakan mahasiswa STAIN Palangka Raya dibidang olahraga sehingga memperoleh kesehatan dan mampu beradaptasi atas dasar moralitas. Dalam rangka pengelola keolahragaan seperti sepak bola, volly ball, bulu tangkis, basket dan lainnya dapat dibentuk bandan khusus yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada LORMA.

e) E-COM (English Community)

E-COM bertujuan mengelola dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramakan oleh English Community, membina dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris,

memfasilitas kegiatan-kegiatan dan pengembangan bahasa inggris, dan mengadakan kegiatan-kegiatan bahasa inggris.

f) SRC (Student Research Centre)

SRC bertujuan untuk menghimpun segenap mahasiswa STAIN Palangka Raya yang tertarik pada penelitian dan kegiatan ilmiah, memperkenalkan, dan mengembangkan pada fiktik kritis, logis, di kampus STAIN Palangka Raya khususnya menumbuhkan budaya membaca, menulis, diskusi dan meneliti, serta membina anggota-anggota menjadi mahasiswa yang keritis analitis, bertanggung jawab dan berwawasan ilmiah.

g) LPTQM (Lembaga Tilawatil Quran Mahasiswa)

LPTQM bertujuan untuk mewujudkan budaya mencintai Al quran dilingkungan kampus lewat lewat pembinaan lewat seni kaligrafi, tilawatil qur'an serta tahfizul qur'an.

h) FILAR (Firqah Ihya Al-Lughah Al-Arabiyah)

FILAR bertujuan menciptakan suasana bahasa arab menjadikan bahasa arab bukan bahasa sulit dipelajari, membantu segenap mahasiswa yang kesulitan dalam belajar bahasa arab.

#### 5) UKKM (Unit Kegiatan Khusus Mahasiswa)

UKKM secara fungsional wadah kegiatan mahasiswa ini sama dengan UKM; hanya saja unit kegiatan secara struktural juga memiliki jalur organisatoris di luar kampus, yaitu:

- a) MENWA (Resimen Mahasiswa) Satuan 605 STAIN Palangka Raya.

MENWA bertujuan mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan fisik, dan mental agar mampu melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

- b) Pramuka Gudep 193-194 Imam Bonjol STAIN Palangka Raya.

Pramuka Gudep 193-194 Imam Bonjol STAIN Palangka Raya. Bertujuan membentuk mahasiswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan republik indonesia mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan

- c) PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate)

PSHT STAIN Palangka Raya bertujuan mempertebal rasa cinta sesama, melestarikan dan mempertinggi seni olah

ragapancak silat dengan berpedoman pada wasiat setia hati serta menciptakan manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah serta taqwa kepada tuhan yang maha esa.

d) PIKEM (Pusat Informasi Konseling Mahasiswa)

PIKEM bertujuan untuk mengembangkan PIK mahasiswa dalam rangka meningkatkan akses kuntas pelayanan program PKBR bagi mahasiswa

e) KSR-PMI (Korp Sukarelawan-PMI)

KSR-PMI bertujuan membina dan mengarahkan mahasiswa STAIN Palangka Raya untuk kegiatan kepalangmerahan.

Adapun narasumbernya adalah ketua Dewan Mahasiswa dan ketua Senat Mahasiswa.

2. Kebijakan dan Tata Kelola Lembaga Perguruan Tinggi Agama

Kebijakan dan Tata Kelola Lembaga Perguruan Tinggi Agama adalah kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Lembaga Perguruan Tinggi Agama sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan Visi dan Misi sebuah Perguruan Tinggi Agama.

Lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam yang ada di palangka raya yaitu STAIN Palangka Raya yang dimana tujuan dan pengembangan Status STAIN menjadi STAIN yaitu 5 (Lima) arahan pengembangan yang diharapkan:

a) *The canter excellence of islamic studies*

- b) *Producer of islamic scholars*
- c) *Guard of islamic values*
- d) *The light of islamic massage*
- e) *Spirit of islamic civilization*

Dalam rangka perubahan STAIN harus melakukan transformasi, adapun ada 6 transformasi :

- a) *Vision dan mission transformation*
- b) *Infra structure transformation*
- c) *Academic transformation*
- d) *Human resouce transformation*
- e) *Management transformation*
- f) *Culture transformation*

Untuk tercapainya pengembangan STAIN ada 3 isu besar yang harus di perjuangkan:

- a) Alih Status STAIN menjadi STAIN Palangka raya
- b) Pengembangan program Studi S1 dan S2 di tahun 2013
- c) Kerjasama Nasional dan internasional di mulai tahun 2013

Paktor pendukung tercapainya pengembangan adalah sarana adapun pengembangan sarana yaitu:

- a) Penyelesaian pembangunan gedung labolaturium terpadu 2013
- b) Pembangunan gedung kuliah 3 lantain kapasistas 18 ruangan tahap I tahun 2013

- c) Pembangunan Rusunawa oleh keentrian perumahan rakyat (Kemenpera RI) – sedangkan dalam proses lelang elektronik.

Pelaku pengembangan yaitu:

- a) Pimpinan lembaga melalui program kerja menjadi pengendali arah untuk tercapai tujuan.
  - b) Dosen dan karyawan menjadi roda penggerak dalam pengembangan.
  - c) Mahasiswa sebagai mitra terkuat dalam mencapai mimpi perubahan dalam pengembangan lembaga sesuai perannya kedalam dan keluar secara positif.<sup>16</sup>
3. Tata tertib dan pola pembinaan Mahasiswa di STAIN Palangka raya

Materi tata tertib dan pola pengembangan mahasiswa di STAIN Palangka Raya menjelaskan tentang tata tertib yang ada di STAIN Palangka Raya yang mana tata terib itu yaitu segala ketentuan yang mengatur tentang hak, kewajiban, pelanggaran, serta sanksi bagi mahasiswa STAIN Palangka Raya dan mahasiswa itu sendiri adalah peseta didik yang terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Palangka raya (termasuk yang cuti akademik dan menjalankan skorsing). Mahasiswa tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu mahasiswa mahasiswa akan terkena sanksi apabila melakukan pelanggaran baik itu dari perkataan, sikap, prilaku serta tata cara berbusana yang bertentangan dengan tata tertib yang berlaku.

---

<sup>16</sup>Panduan pedoman Orientasi dan kemahasiswaan tahun 2013, dewan eksekutif mahasiswa (DEMA) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PALANGKA RAYA, kebijakan dan tata kelola lembaga STAIN Palangka Raya, h. 4

Untuk penunjang dan tercapai tujuan, visi dan misi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya ialah di dirikannya organisasi kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan adalah organisasi yang ada di lingkup STAIN Palangka Raya dibawah naungan wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerja sama STAIN Palangka Raya yaitu Dewan Mahasiswa, Senat Mahasiswa, menwa, serta pramuka dan sebagainya, yang bertujuan menjamin tegaknya tata tertib mahasiswa, dan terciptanya suasana kampus yang kondusif bagi terlaksananya tri darma perguruan tinggi<sup>17</sup>

Untuk meningkatkan mutu mahasiswa agar tidak tertinggal dengan jaman, adapun pola pembimbingan mahasiswa STAIN Palangka Raya yaitu:

- a) Mahasiswa memperoleh pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pengarahan dari pimpinan dan dosen dalam pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan kaidah keilmuan, keislaman, etika, susiala, tata tertib dan berlalu lainnya.
- b) Menggunakan dan mengembangkan kebebasan akademik secara bertanggungjawab guna mendalami ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum sesuai dengan peraturan yang berlaku di STAIN palangka Raya.
- c) Mahasiswa memperoleh pelayanan di bidang akademik, adminitrasi dan kemahasiswaan

---

<sup>17</sup> Pedoman Tata tertib IAIN Palangka Raya, tujuan dan fungsi pasal 2, h. 5



- d) Menyampaikan aspirasi dan pendapat baik secara lisan dan tertulis secara etis dan bertanggung jawab.
- e) Memperoleh pelayanan yang layak dalam pengembangan penalaran, minat, dan kelayakan.

Adapun salah satu program pola pembinaan di STAIN Palangka Raya yaitu mahasiswa untuk semester baru akan di bina di ma'had al-jamiah. pemateri adalah wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama STAIN Palangka Raya.<sup>18</sup>

#### 4. Informasi dan Sistem pengelolaan Ma'had al-Jami'ah

Materi informasi dan sistem pengelolaan Ma'had al-jami'ah memperkenalkan kepada mahasiswa baru untuk mengenal Ma'had al-jami'ah, Ma'had aljamiah berasal dari bahasa arab yang artinya pesantren dan al- jami'ah artinya universitas atau kampus ataupun Sekolah Tinggi. Ma'had al-jami'ah di bangun di STAIN Palangka Raya untuk menjadikan orang lebih baik dan bukan untuk penjara mahasiswa. Kegiatan di Ma'had al-jami'ah berfokus dalam pembinaan kemampuan bahasa arab dan inggris, wawasan tentang materi –materi keislaman, memperbaiki bacaan dan menghafal al qur'an, membina ahqlak, meningkatkan prestasi akademik dan spritual.

Adapun tata tertib Ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya yaitu:

- a) Izin kepada musrif/ah jika hendak pulang berpergian.
- b) Shalat berjamaah 5 (lima ) waktu

---

<sup>18</sup>Observasi tanggal 13 Agustus 2014 di STAIN Palangka Raya

- c) Berpakaian yang rapi dan islami
- d) Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Ma'had al-jami'ah
- e) Menggunakan fasilitas pesantren sesuai dengan fungsinya.
- f) Menjaga kebersihan, keindahan, dan ketertiban pesantren.
- g) Hemat menggunakan air dan listrik.

Adapun larangan Umum yaitu:

- a) Berada diluar Ma'had al-jami'ah di atas pukul 21.00 kecuali dengan izin musrif / ah
- b) Berpakaian tidak islami di depan umum
- c) Memasuki kamar atau pelataran kamar putri bagi putra dan sebaliknya.
- d) Memakai pakaian ketat atau transparan untuk putri didepan umum.
- e) Menerima tamu di dalam kamar.
- f) Menggunakan heater, rice, cooker, kompor minyak/ gas, TV, VCD player, komputer PC.
- g) Membawa senjata api atau senjata tajam.
- h) Memindahkan, mengeluarkan, dan atau merusak inventaris kamar dan Ma'had.

Sanksi terhadap pelanggaran:

- a) Ringan; teguran lisan dari musrif/ ah sebanyak 3 kali.
- b) Sedang; teguran pengasuh Ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya.

- c) Berat; dikeluarkan dari Ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya (biaya Ma'had tetap bayar pada semester berikutnya.)

Adapun pemateri Informasi dan Sistem pengelolaan Ma'had al-Jami'ah yaitu pimpinan ma'had al-Jami'ah STAIN Palangka Raya.<sup>19</sup>

#### 5. Pedoman Akademik dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan

Pedoman akademik adalah jabaran dari kebijakan akademik dari universitas atau sekolah tinggi yang merupakan pedoman akademik bagi mahasiswa yang menjadikan bagian penting dari wujud implementasi kebijakan di STAIN Palangka Raya yang terus melakukan perbaikan dan perubahan mendasar. Hal ini terkait dengan keinginan untuk segera mewujudkan visi dan misi STAIN Palangka Raya, dan dalam rangka menyikapi perubahan pradikma pengembangan pendidikan tinggi (peningkatan daya saing bangsa, otonom, dan kesehatan organisasi). Perubahan pradikma perguruan tinggi tersebut disikapi oleh STAIN Palangka Raya dengan menata sistem manajemen kelembagaan, meningkatkan kualitas kegiatan akademik, dan infrastruktur lainnya serta mendasarkan pada konsep-konsep jaminan mutu. kegiatan akademik adalah inti dari penyelenggaraan sekolah tinggi, oleh karena itu adanya pedoman akademik diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat tercapainya visi dan misi STAIN Palangka Raya.

---

<sup>19</sup>Observasi tanggal 14 agustus 2014 di STAIN Palangka Raya

Adapun sistem penyelenggaraan pendidikan STAIN Palangka Raya ialah visi dan misi, standar minimum mutu kelulusan, Sistem Kredit Semester (SKS), nilai kredit semester, program pendidikan, pelaksanaan program, kurikulum, beban studi persemester, pelaksanaan kurikulum pelaksanaan perkuliahan, kuliah kerjanya (KKN) dan praktikum, perpustakaan, evaluasi hasil belajar, jenis evaluasi, sistem penilaian, indeks prestasi, kepanasehatan akademik, penulisan skripsi, munakasah skripsi, yudisium, dan wisuda.

Adapun pemateri yang akan menyampaikan materi Pedoman Akademik dalam Sistem Informasi Kemahasiswaan adalah wakil ketua bidang akademik dan lembaga.<sup>20</sup>

#### 6. Tata Kerja dan Sistem Pengelolaan Jurusan

Tata kerja adalah pembentukan sebuah struktur kerja yang disusun dengan membentuk badan utama yang bertugas membuat skat-skat bagian dari sebuah organisasi adapun sistem pengelolaan jurusan STAIN Palangka Raya ini terbagi beberapa jurusan yaitu jurusan tarbiyah, jurusan syariah, jurusan dakwah.

Adapun yang tergabung dalam jurusan tarbiyah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Tadris Bahasa Inggris (TBI), Tadris Biologi (TBG) dan Tadris Fisika (TFS). Kemudian yang tergabung dalam jurusan Syariah yaitu al-ahwal al-syakhshiyah (AHS), Ekonomi Syariah (ESY), dan Hukum

---

<sup>20</sup>Observasi tanggal 15 Agustus 2014 di Aula STAIN Palangka Raya

Bisnis Syariah HBS. Serta yang tergabung dalam jurusan Dakwah yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Adapun materi yang disampaikan yaitu :

- a) Tujuan STAIN
- b) Standar minimum mutu kelulusan
- c) kompetensi hasil pembelajaran jurusan tarbiyah, syariah dan dakwah.
- d) Mata kuliah
- e) Prosedur pemrograman mata kuliah
- f) Pelaksanaan perkuliahan
- g) Praktikum dan kuliah kerja nyata
- h) Penulisan/ pembimbingan skripsi
- i) Sistem penilaian
- j) Perbaikan nilai mata kuliahcuti dan kualifikasi kelulusan
- k) Dosen masing-masing jurusan<sup>21</sup>

Adapun yang menjadi pemateri adalah (Ketua Jurusan Tarbiyah), (Ketua Jurusan Syari'ah), (Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi).

#### 7. Kelembagaan dan Administrasi Kemahasiswaan

Istilah “lembaga”, menurut Ensiklopedia Sosiologi diistilahkan dengan “institusi”-sebagaimana didefinisikan oleh Macmillan adalah merupakan seperangkat hubungan norma-norma, keyakinan-keyakinan, dan nilai-nilai yang nyata, yang terpusat pada kebutuhan-kebutuhan sosial dan serangkaian tindakan yang penting dan berulang

Pengertian lain dari lembaga adalah “pranata”. Koentjaraningrat misalnya, lebih menyukai sebutan pranata, dan mengelompokkannya ke dalam 8 (delapan) golongan, dengan prinsip

---

<sup>21</sup>Observasi tanggal 15 agustus 2014 di STAIN Palangka Raya

penggolongan berdasarkan kebutuhan hidup manusia. Kedelapan golongan pranata tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan kehidupan kekerabatan, yang disebut dengan *kinship* atau *domestic institutions*;
- b) Pranata-pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, yaitu untuk mata pencaharian, memproduksi, menimbun, mengolah, dan mendistribusi harta dan benda, disebut dengan *Economic Institutions*. Contoh: Pertanian, Peternakan, Pemburuan, Industri, Barter, Koperasi, Penjualan, dan sebagainya;
- c) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan penerangan dan pendudukan manusia supaya menjadi anggota masyarakat yang berguna, disebut *Educational Institutions*;
- d) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan ilmiah manusia, menyelami alam semesta di sekelilingnya, disebut *Scientific Institutions*;
- e) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia menyatakan rasa keindahan dan untuk rekreasi, disebut *Aesthetic and Recreational Institutions*;
- f) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau dengan alam gaib, disebut *religious institutions*;

- g) Pranata-pranata yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mengatur kehidupan berkelompok secara besar-besaran atau kehidupan bernegara, disebut *Political Institutions*. Contoh dari institusi politik di sini adalah pemerintahan, demokrasi, kehakiman, kepartaian, kepolisian, ketentaraan, dan sebagainya; dan
- h) Pranata-pranata yang mengurus kebutuhan jasmaniah dari manusia, disebut dengan *Somatic Institutions*.<sup>22</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kelembagaan/pranata adalah serangkaian norma dan perilaku yang sudah bertahan atau digunakan selama periode waktu tertentu yang relatif lama untuk mencapai maksud/tujuan bernilai kolektif/ bersama atau maksud-maksud yang bernilai sosial).

Adapun kelembagaan/ Organisasi Kemahasiswaan STAIN Palangka raya yaitu :

- a) Senat Mahasiswa
- b) Dewan Mahasiswa
- c) Himpunan Mahasiswa Jurusan
- d) Himpunan Mahasiswa Program Studi
- e) Unit Kegiatan Mahasiswa
- f) Unit Kegiatan Khusus Mahasiswa

Fungsi lembaga pendidikan sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

Sedang fungsi lembaga menurut Suwarno adalah.:

---

<sup>22</sup><http://nuridafatihmah.blogspot.nl/2012/06/v-behaviorurldefaultvmlo.html>,  
Oline.21/07/2014 jam.11.31 WIB

- a. Memberikan kecerdasan berdasarkan dan memberikan pengetahuan.
- b. Sekolah sebagai lembaga social yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
- c. Sekolah sebagai lembaga social dalam bidang pendidikan dan pengajaran, menjadi lebih efisien dalam masyarakat.
- d. Sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk social, yang dapat beradaptasi dengan baik dengan masyarakat.
- e. Menjaga warisan budaya yang hidup dalam masyarakat.
- f. Ketika di rumah kehidupan anak bergantung kepada orang tua, disekolah ia mendapat kesempatan melatih diri untuk bertanggung jawab, dan persiapan sebelum terjun kemasyarakat.

Sedangankan Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.<sup>23</sup> jadi adminitrasi kemahasiswaan adalah usaha dan kegiatan mahasiswa yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan tata organisasi Kampus untuk mencapai tujuan.

Meteri Kelembagaan dan Administrasi Kemahasiswaan memfokuskan kegiatan yang meliputi: catat-mencatat, surat-

---

<sup>23</sup><http://id.wikipedia.org/wiki/Administrasi#Definisi>, Online.21/07/2014, jam. 14.50.WIB.



menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Adapun Pemateri Kelembagaan dan Administrasi Kemahasiswaan berisial Sp<sup>24</sup>

## **C. Kerangka pikir Dan Pertayaan Peneliti**

### **1. Kerangka Pikir**

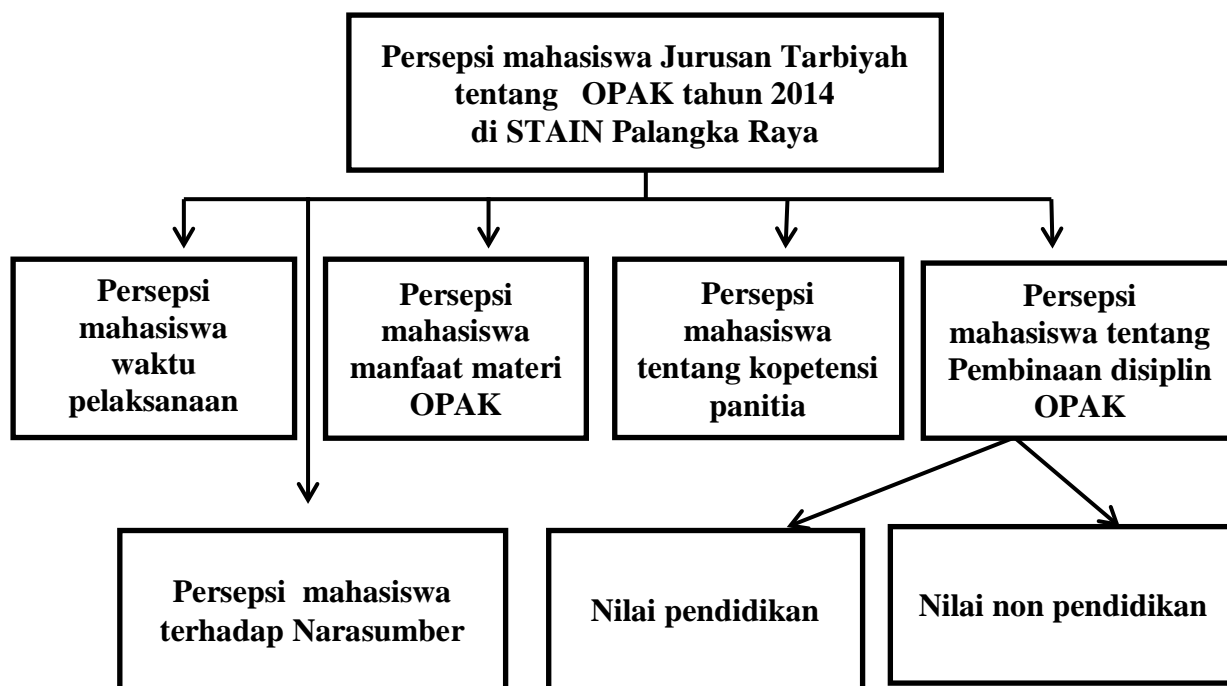
Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang ada. Demikian juga halnya dengan persepsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya baik dari persepsi mahasiswa tentang waktu pelaksanaan OPAK dari awal kegiatan samapai akhir kegiatan ,persepsi mahasiswa tentang materi OPAK tersebut apakah sudah sesuai dengan keperluan akademik, persepsi mahasiswa terhadap Panitia dalam OPAK, hingga sampai persepsi mahasiswa tentang pembinaan kedisiplinan dalam pelaksanaan OPAK tersebut apakah ada nilai pendidikan atau sebaliknya. Suatu kegiatan tidak akan mendapatkan kemanfaatan yang berarti dari informasi yang disampaikan oleh pelaksana kegiatan dalam pelaksanaan OPAK yang dijalani tanpa adanya persepsi mahasiswa baru yang benar. Hal ini karena persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi ke dalam otak manusia.

---

<sup>24</sup>Observasi tanggal 15 agustus 2014 di Aula STAIN Palangka Raya.

Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mempunyai persepsi yang sama terhadap Pelaksanaan OPAK ini, karena persepsi seseorang dalam menilai segala sesuatu yang mereka lihat dan kejadian yang mereka alami berdasarkan panca indra yang mereka miliki pasti berbeda, hal ini tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tersebut, di antaranya adalah terkadang ada mahasiswa yang menganggap kegiatan ini perlu untuk diikuti karena ingin mendapatkan ilmu dan menambah wawasan yang lebih luas, namun terkadang ada saja mahasiswa yang hanya ikut-ikutan dan menganggap kegiatan ini tidak terlalu penting untuk diikuti.

Hal-hal di atas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



## 2. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan skema kerangka pikir, maka didapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

- 1) Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap waktu Pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya tersebut?
- 2) Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap materi OPAK 2014 di STAIN tahun 2014 tersebut?
- 3) Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah tentang Narasumber OPAK tahun 2014 tersebut?
- 4) Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Kualifikasi kompetensi Panitia OPAK tahun 2014 tersebut?
- 5) Bagaimana persepsi mahasiswa tentang manfaat mengikuti pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 bagi anda?
- 6) Apa persepsi mahasiswa tentang pembinaan disiplin dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif**

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>25</sup> Melalui pendekatan ini peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkan secara jelas dan terperinci sesuai data dan fakta yang terjadi di lapangan, dengan pendekatan ini pula peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Terhadap Pelaksanaan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian mengenai persepsi mahasiswa pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya ini dilakukan selama 2 bulan, terhitung sejak bulan 18 Februari 2015- 18 April 2015. Dengan alokasi waktu tersebut peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

---

<sup>25</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Pendekatan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 6.

Berikut adalah tabel kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir proses pembuatan.

NO	Kegiatan	Bulan										
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Ket
1	Membuat Proposal	✓	✓	✓	✓							
2	Seminar Proposal				✓							
3	Mengumpulkan Data						✓	✓				
4	Mengolah data dan menganalisis data								✓			
5	Menyusun laporan penelitian									✓		
6	Skripsi dan penyerahan laporan										✓	

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan mengambil lokasi penelitian di Palangka Raya, tepatnya di STAIN Palangka Raya, Jl. G. Obos Raya, Komplek Islamic Center STAIN Palangka Raya. dalam Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan di STAIN Palangka Raya, alasan mengapa peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tempat tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kegiatan orientasi pengenalan akademik dan kemahasiswaan berlangsung. Diharapkan hasil dari penelitian dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelaksanaan Orientasi pengenalan akademik dan kemahasiswaan pada

waktu yang akan datang.

### C. Pendekatan dan Subjek Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>26</sup> Melalui pendekatan ini peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkan secara jelas dan terperinci sesuai data dan fakta yang terjadi di lapangan, dengan pendekatan ini pula peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Opak Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terdiri dari masing-masing prodi PAI, TBI, PBA, TBG serta TFS sebagai responden tentang pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

Subjek ini ditentukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang mahasiswa Jurusan Tarbiyah sebagai responden tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Opak Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya. Subjek ini ditentukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *Accidental sampling/ Convenience sampling*.

---

<sup>26</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Pendekatan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 6.

*Accidental sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan, adalah teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dijadikan sampel, dalam memilih sampel, penelitian tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tadi ada di situ atau kebetulan orang tersebut kebetulan mengenal orang tersebut.<sup>27</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data mengenai hal tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu:

##### 1. Observasi

Margono menyatakan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>28</sup>

Jadi menurut peneliti dapat dipahami bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun data yang akan digali melalui teknik ini adalah :

- a. Mengamati tentang pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 Yang dilaksanakan di STAIN Palangka Raya.
- b. Mengamati segala aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

---

<sup>27</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013 h.115

<sup>28</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Reneka cipta, 2000, h. 158.

## 2. Wawancara

wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan untuk mendapatkan data mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang ingin digali dari teknik ini adalah:

- a) Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.
- b) Persepsi mahasiswa terhadap manfaat pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014.
- c) Kendala kendala dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014.
- d) Persepsi mahasiswa tentang Nilai-nilai pendidikan disiplin yang tertanam pada mahasiswa yang ikut dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014.

## 3. Dokumentasi

Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif* mengatakan dokumentasi adalah:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa patung, film dan lain-lain.<sup>29</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian dokumentasi disebutkan bahwa:

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 82.



Dokumen adalah suatu yang tertulis atau yang tercetak yang dapat dipakai sebagai keterangan (seperti akte kelahiran, surat nikah, surat perjanjian), barang cetakan yang dikirim melalui pos, rekaman suara, gambar, film yang dapat dijadikan bukti keterangan. Sedangkan dokumentasi pengumpulan informasi dibidang pengetahuan atau pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.<sup>30</sup>

Teknik pengumpulan data ini melihat pada tulisan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah yang ingin diteliti. Data yang akan digali melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya STAIN Palangka Raya.
- b. Visi dan Misi STAIN Palangka Raya.
- c. Jumlah daftar mahasiswa yang mengikuti OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.
- d. Jadwal kegiatan OPAK tahun 2014 yang dilaksanakan mahasiswa di STAIN Palangka Raya.

#### **E. Pengabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti berpedoman pada pendapat Moleong yang menyatakan bahwa *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain terhadap data itu.<sup>31</sup>

Pengabsahan data yang digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

---

<sup>30</sup>Depdikbud, *Kamus Besar...* h. 240

<sup>31</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Pendekatan...* h. 178

Menurut Sugiyono berpendapat bahwa *triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>32</sup>

Jadi untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancah(subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara *triangulasi* meliputi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.
2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam.

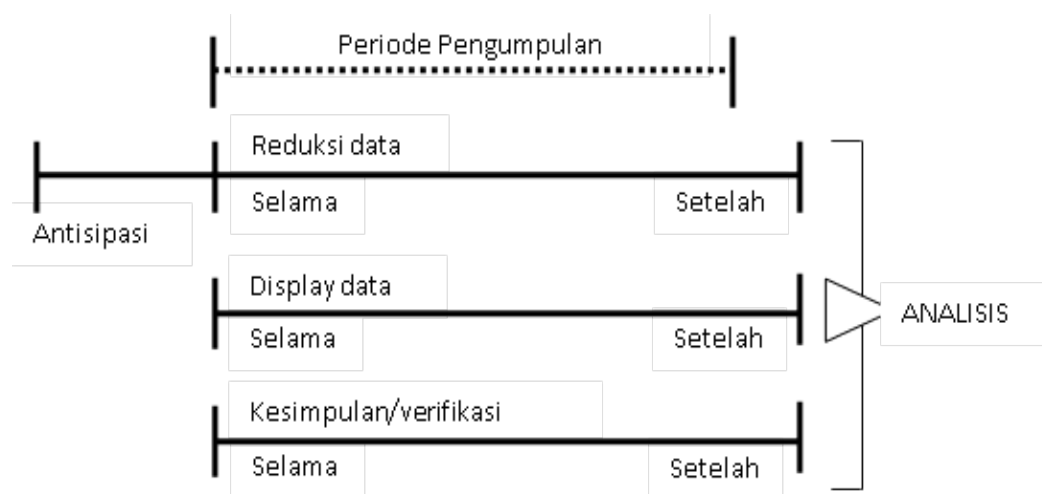
Jadi penelitian ini memakai cara triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek baik data yang diperoleh melalui sumber dengan alasan bahwa penelitian ini membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian...* h. 82.

## F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Milles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan sebagai berikut.<sup>33</sup>



Gambar 1: Langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman dalam bukunya Sugiono (2007)

1. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu yang didapat dari kaneah (objek) atau lapangan penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya maka yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007, h . 337.

dimasukkan ke pembahasan dalam penelitian karena data tersebut tidak relevan dengan masalah penelitian.

2. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang didapat dari kancah(objek) penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh penelitian dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
3. *Conclusion Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>34</sup> Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian pada Bab V nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian dari tujuan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH TERHADAP PELAKSANAAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK )tahun 2014 di STAIN PALANGKA RAYA. ”.

---

<sup>34</sup>Matthew B Miles dan A.Michael Hubberman, *Analisis data kualitatif* , Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 2009, h. 16-18.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian kemudian dibagi dua pembahasan, yang pertama adalah gambaran umum lokasi penelitian dan yang kedua mengenai deskripsi tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

Gambaran lokasi penelitian ini akan peneliti paparkan mengenai sejarah OPAK, data mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti OPAK Tahun 2014. Gambaran umum ini dimaksudkan agar diperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman tentang lokasi penelitian, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam kevalidan hasil penelitian ini. Selanjutnya tentang deskripsi persepsi mahasiswa terhadap Pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya, menyangkut beberapa hal yaitu mengenai pelaksanaan OPAK dan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan OPAK di STAIN Palangka Raya.

Untuk lebih jelas dan konkritnya pembahasan ini agar sesuai dengan fokus permasalahan, maka yang dipaparkan di sini sekitar persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya STAIN Palangka Raya**

Berbicara tentang STAIN Palangka Raya tidak terlepas dari historis berdirinya yang dimulai dari Fakultas Tarbiyah Al- jami'ah Palangka Raya (swasta) menjadi Fakultas Tarbiyah STAIN Antasari di Palangka

Raya kemudian menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palangka Raya.

Berdasarkan Fakultas tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya dilatarbelakangi antara lain upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan Agama Islam di Kalimantan Tengah, yang pada tahun 1972 diresmikanlah Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah oleh Rektor STAIN Antasari Banjarmasin yaitu M. Mastur Jahri, MA. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya Pada tahun 1975 memperoleh status terdaptarr dengan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor. Kep/D.V/218/1957 tanggal 13 Mopember 1975.

Pada priode 1975-1980 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti karena mahasiswa yang dapat menyelesaikan Program Studi Serjana Muda Hanya 6 Orang dalam selanjutnya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya berupaya menggabungkan diri ke dalam Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia pada tahun 1985 dan berdasarkan surat BKS-PTAIS Nomor. 008/104/0/ BKS-PTAIS?1985 tanggal 19 januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya di terima secara resmi menjadi anggota Kopertais IV Surabaya.

Atas rahmat Allah SWT dan kerjasama Gubernur, DPRD Provinsi, Kakanwil Depag Provinsi Kalimiantan Tengah, Rektor STAIN Antasari Banjarmasin, Kopertais Wilayah Wilayah IV Surabaya , Pimpinan

Yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya dan para tokoh agama serta tokoh masyarakat, pada waktu itu yang menginginkan status Fakultas menjadi Negeri, maka berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor: 9 tahun 1987, dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 20 tahun 1988 bahwa sejak 9 Juli 1988 Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Negeri yang merupakan Fakultas Tarbiyah di luar induk dan menjadi bagian dari STAIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian lebih mengembangkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam ini, berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 serta keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 Tahun 1997, Fakultas Tarbiyah STAIN Antasari Palangka Raya berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya yang berdiri sendiri. Dengan perubahan status tersebut memberikan peluang kepada STAIN Palangka Raya untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.<sup>35</sup>

## **2. Periode Kepemimpinan di STAIN Palangka Raya**

Sejak berdiri sampai dengan tahun 2012 telah terjadi pergantian pimpinan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Periode dan Pimpinan dimaksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>Profil IAIN Palangka Raya Tahun 2008

Tabel. 1  
Periode Kepemimpinan di STAIN Palangka Raya

No	Tahun	Nama Pimpinan	Jabatan
1	1972 – 1977	H.M Imran Yusuf	Pjs. Dekan
2	1977 – 1984	Drs. Soeparman	Pjs. Dekan
3	1984 – 1988	Drs. M. Husein	Dekan
4	1988 – 1997	Drs. H.Syamsir S, MS	Dekan
5	Juni – Nop 1997	Drs. H.Syamsir S, MS	Pjs. Ketua
6	Nop 1997 – Juli2000	Drs. M. Mardjudi, SH	Pjs. Ketua
7	2000 – 2004	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
8	2004 – 2008	Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd	Ketua
9	2008 – 2012	Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag	Ketua
10	2012 – Sekarang	Dr. Ibnu Elmi A.S. Pelu, SH.MH	Ketua

Sumber: Dokumentasi Mikwa STAIN Palangkaraya

### 3. Visi dan misi

#### a. Visi

Terwujudnya mahasiswa berakhlaqul karimah, berkepribadian unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri menuju integritas sosial dan akademik serta berwawasan global.

#### b. Misi

- 1) Membentuk dan mengembangkan mahasiswa agar menjadi manusia yang berakhlaqul karimah, berkepribadian unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri.
- 2) Memupuk integritas sosial dan akademik serta berwawasan global.<sup>36</sup>

### 4. Keadaan Mahasiswa Angkatan 2014

Dari hasil Observasi yang didapat seluruh mahasiswa- mahasiswi yang mengikuti OPAK tahun 2014 adalah mahasiswa yang baru masuk ke STAIN Palangka Raya.

---

<sup>36</sup>*Pedoman Khusus Tata Tertib Mahasiswa dan Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenakan Akademik dan Kemahasiswaan Tttahun 2014*,Kementrian Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya h. 34



Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelaksanaan OPAK tahun 2014 berjumlah 354 orang. dari tiga Jurusan yaitu Tarbiyah, Jurusan Syariah kemudian Jurusan Dakwah.<sup>37</sup>

## **B. Penyajian Data**

### **Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.**

Untuk memenuhi data yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian berkenaan pelaksanaan OPAK tahun 2014 dan mengetahui pandangan mahasiswa baru dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 dengan wawancara sebagai berikut:

#### **a. Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap waktu kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Menurut saya untuk waktu yang dirancang di jadwal itu cukup baik, akan tetapi pada saat pelaksanaan tersebut terkendala seperti halnya panitia membuat permainan seperti kami disuruh buat iyel-iyel itu kan lama dan menyita waktu, sehingga mengakibatkan kemuduran jadwal materi satu kemateri berikutnya. Apalagi pada saat itu jadwal selanjutnya panitia karena bikin baru kegiatan baru terlepas dari jadwal tersebut kelewatan dari jam selanjutnya, contohnya seperti jam 04.00 sore menjadi Pukul 04.30 sore gitu sehingga

---

<sup>37</sup>Laporan Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan (OPAK) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya ttahun 2014 , BAB II pelaksanaan Kegiatan.

mengakibatkan waktu pulang tertunda juga tidak sesuai jadwal.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya mengenai waktu kegiatan OPAK sudah sesuai jadwal akan tetapi dalam pelaksanaan dilapangan itu tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan, mungkin karena kesibukan panitia saya memaklumi karena jumlah peserta terlalu banyak sehingga panitia kesulitan dalam mengatasi peserta mengakibatkan molornya jadwal kegiatan. Contohnya pada saat isoma jadwal isoma diberikan waktu 1 jam dari jadwal akan tetapi dalam kenyataan dilapangan peserta pada saat sholat mulai dari wudhu sampai selesai sholat kemudian merapikan barang perlengkapan sholat itulah mengakibatkan terlambatnya jadwal yang tersedia kemudian dalamnya.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Menurut saya dalam pelaksanaan OPAK tahu 2014 banyak jadwal yang tidak sesuai dengan waktu misalnya dalam pemberian materi, yaitu materi dari dosen atau narasumber maupun materi dari peserta itu banyak melebihi waktu dikarenakan pada saat itu materinya terlalu banyak, kemudian bertanya, sehingga jamnya lambat atau molor dari pagi jadwal sudah sesuai dengan apa yang terjadwal akan tetapi ada pada materi dan sedikit molor efek pada jadwal-jadwal lainnya sehingga waktu pulangnyapun atau kepulangan kami dari OPAK lebih dari jadwal yang di tentukan. Contoh teori dari dosen yang memperkenalkan tentang mahad al jami'ah

---

Raya <sup>38</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di Sanaggar Pramuka IAIN Palangka

Raya <sup>39</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Sanggar pramuka IAIN Palangka

banyak yang menanyakan tentang materi tersebut, itukan banyak materi menjelaskan sistem Mahad Al Jamiah menurut narasumber ES sehingga molor dari waktu yang di tetapkan dalam jadwal. Kemudian materi tentang pedoman akademik dan kemahasiswaan yang dimana dalam hal tersebut dalam penyampaian terlalu panjang sehingga materi tersebut memakan waktu materi yang lain, sehingga membuat jadwal kegiatan OPAK tersebut molor.<sup>40</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan PD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya dalam pelaksanaan OPAK 2014 itu untuk jadwal kegiatan tersebut terlalu pagi dan kami juga diwajibkan sholat subuh di masjid bagaimana dengan rumahnya yang jauh kemudian setelah sholat subuh harus cepat-cepat keluar untuk baris bersama kelompoknya tidak habis sholat subuh baru saja salam banyak dari mahasiswa baru ricuh dan kemudian langsung lari-lari sehingga mengakibatkan terganggu jalannya beribadah di masjid tersebut, untuk panitia terutama bertugas keamanan cobalah agar di tertibkan lagi untuk masalah jadwal tersebut jangan seperti terburu-buru agar lebih tertib.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya tidak sesuai dengan waktu atau jadwal yang sudah ditentukan misalnya dari awal dari waktunya absen sama kaka-kaka menwa waktu sudah molor biasanya waktu sarapan ini terpotong dalam kegiatan peng absenan tersebut,selainitu waktu dia aula waktu materi juga sering melebihi waktu yang sudah di tentukan sehingga waktu

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya

<sup>41</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di aula IAIN Palangka Raya

sholat sebelum azan itu sudah berhenti dan sudah di mesjid ini malah masih aula, kemudian waktu pulang juga molor dari waktu yang ditentukan seperti azan magrib baru kita pulang ini kesihyang rumah jauh gak terpikir oleh panitia yang mana yang rumahnya jauh dari STAIN ini.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WN mengatakan :

Menurut saya tentang waktu pelaksanaan OPAK 2014 tidak sesuai karena pada saya yang mengikuti OPAK 2014 tersebut tidak sesuai karena jadwal sholat bersamaan kegiatan OPAK sama dan untuk panitia lebih memfokuskan kegiatan tersebut di aula sehingga dan saya rasa apabila kegiatan yang berfokus pada aula maka mahasiswa baru agak bosan dan ngantuk itupun mahasiswa baru itu banyak yang baru sehingga mahasiswa baru banyak yang ngeluh seharusnya benar-benar dibimbing karena pada saya kuliah ada dosen yang menanyakan saya tentang OPAK apakah pada saat OPAK pernah dikenalkan bahwa disini ruang dema, sema, Rektorat, mikwa dan masih banyak lain. Saya jawab tidak karena pada saat OPAK mereka tidak mengenalkan hal tersebut kepada kami begitu, pada saat itu panitia Cuma melaksanakan kegiatan tersebut berfokus pada aula pada saat dilapangan itu hanya didepan masjid itupun satgas menwa. Pelaksanaan kegiatan dan materi molor dari waktu pelaksanaannya baik itu cek in peserta hingga waktu pemateri menyampaikan tidak sesuai jadwal yang ditentukan.<sup>43</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MP mengatakan :

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>43</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut untuk jadwal pagi itu sesuai dengan jadwal akan tetapi untuk waktu siang hari tidak sesuai karena sebagian pemateri atau dosen tidak bisa hadir siang hari yang mengakibatkan molor waktu yang sudah di tentukan sehingga banyak jadwal yang lain berubah atau roling atara materi satu dengan yang lain.<sup>44</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MK mengatakan :

Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut untuk jadwal kegiatan banyak pagi itu ada sih kegiatan yang sesuai seperti cek in peserta akan tetapi ada juga kegiatan molor dari jadwal seperti jam 7 samapai jam 9 pagi untuk waktu mempersiapkan sehingga waktu yang ditentukan berakibat waktu berikutnya molor sampai waktu pulang.<sup>45</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut sesuai dengan jadwal akan tetapi ada sebagian jadwal molor karena ada sebagian pemateri berhalangan hadir akan tetapi waktu yang pemateri awal langsung digantikan dengan pemateri berikutnya waktu yang sudah di tentukan tersebut berubah sehingga banyak jadwal yang lain berubah sehingga jadwal tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>46</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan HS, Tanggal 29 April 2015 di aula IAIN Palangka Raya

<sup>45</sup>Wawancara dengan BL, Tanggal 30 April 2015 di ruang F.1.2, IAIN Palangka Raya

<sup>46</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 30 April 2015 di ruangan D.1.1 IAIN Palangka Raya

Menurut saya waktu pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut sebenarnya sudah sesuai dengan jadwal yang dibuat akan tetapi untuk sholat subuh sebenarnya tidak termasuk dalam jadwal akan tetapi dari panitia mewajibkan seluruh mahasiswa baru sholat berjemaah. di masjid setelah itu ada sebageian jadwal molor karena dalam pemateri tersebut terlambat datang mungkin ada kesibukan lain sehingga ada beberapa materi harus tidak sesuai dengan jadwal.<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Tarbiyah OPAK Tahun 2014, jadi dapat disimpulkan waktu kegiatan OPAK tahun 2014 dari beberapa pendapat diatas ada menyatakan waktu sudah sesuai jadwal akan tetapi mungkin terkendala waktu terlalu cepat untuk pemateri menyampaikan materinya, akan tetapi lebih banyak menyatakan materi tidak sesuai Jadwal yang ditentukan karena ada dari beberapa pemateri datang terlambat ataupun pematei yang satu dirubah dengan materi yang lain karena ada kesibukan lain yang lain yang tidak bisa ditinggalkan sehingga materi yang sudah terjadwal jadi tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan, hal ini dapat peneliti lihat pada observasi kemudian dikuatkan dari pernyataan informan diatas.

#### **b. Persepsi Mahasiswa terhadap Materi OPAK Tahun 2014**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 30 April 2015 di ruangan F.1.2 IAIN Palangka Raya

Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014

STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Untuk materi OPAK 2014 kemarin menurut saya sudah sesuai karena dari beberapa materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan Akademik tersebut akan tetapi menurut saya mungkin perlu penambahan materi terutama dalam kegiatan di luar aula seperti memperkenalkan tempat Mikwa, Rektorat, Perpustakaan, dan lain sebagainya kebanyakan materi OPAK tersebut di dalam ruangan, tanpa memperkenalkan langsung tempat-tempat tersebut atau berkeliling dilingkungan STAIN dan memperkenalkannya tersebut satu-persatu secara langsung. Untuk apa ada OPAK klo tidak untuk memperkenalkan OPAK tersebut<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap

PIJurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK

Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya materi OPAK sudah baik seperti materi-materi pengenalan apa saja materi-materi penunjang akademik seperti bagaimana cara kita mendapat beasiswa dijelaskan kita yang ingin mencari beasiswa dijelaskan pada saat diawal OPAK kemudian teknik dan cara mendapatkan sudah dijelaskan tergantung mahasiswanya, usaha mahasiswanya yang ingin mendapatkan haruslah ada usaha untuk mendapatkannya, kemudian pada materi pedoman akademik dalam sistem informasi kemahasiswaan dijelaskan tentang apa itu SKS, IPK, akan tetapi ada juga materi yang tidak di jelaskan seperti KPP, KRS nah itukan menurut saya sangat perlu begitu pula dengan pengenalan dosen PA nah itukan sebenarnya bermanfaat akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak menjelaskan hal tersebut, sebenarnya inilah adalah salah satu penunjang materi akademik akan tetapi dalam kegiatan OPAK tidak menjelaskan hal tersebut. Sehingga

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

mahasiswa baru belum tahu tentang Peran dosen PA dalam perkuliahan.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Jadi dalam kegiatan OPAK kemarin banyak materi-materi yang disampaikan mengenai akademik seperti pengenalan prodi-prodi, jurusan-jurusan yang sebelumnya kita tidak mengetahui tentang fungsinya dan ini fungsi seperti apa kemudian pengenalan jurusan-jurusan yang mana disitu banyak pengenalan mengenai jurusan-jurusan yang YANG awalnya kita belum ketahui dalam OPAK tersebut. dengan mengikuti kegiatan tersebut agar lebih tahu baik tentang jurusan, prodi dan lain-lain.<sup>50</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan PD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut pendapat saya untuk materi akademik sudah sesuai dengan kebutuhannya oleh mahasiswa baru, yang dimana tujuan dari mahasiswa baru yaitu mengenal seluruh keadaan kampus ini dan manfaatnya yaitu agar mahasiswa mengetahui keadaan ruang lingkup kampus kita ini agar menambah ilmu pengetahuan yang dimana dasarnya kita ini sebenarnya belum mengetahui hal-hal apa saja dalam kampus, yang dimana tujuannya untuk mengenal kampus lebih dalam dalam lingkup kampus.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka Raya

<sup>50</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya

<sup>51</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.



Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya untuk materi kemarin itu sangat berguna dan bermanfaat sekali seperti adminitrasi, kita sebagai mahasiswa baru dikenalkan tentang adminitrasi kampus ini contohnya seperti kita ingin membayar SPP persemester itu tau tempatnya, berurusanya seperti bisa menemui ibu ini, ruangnya disini begitu apalagi kita sebagai murid baru.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WNmengatakan :

Untuk materi OPAK 2014 kemarin menurut saya belum sesuai beberapa materi dengan kebutuhan Akademik tersebut karena dalam materi tersebut lebih banyak permainan ketimbang dengan kebutuhan akademik. akan tetapi menurut saya mungkin perlu seharusnya untuk materi terutama dalam kegiatan di luar aula atau didalam kampus lebih di tekankan dan diperjelas seperti memperkenalkan tempat Mikwa, Rektorat, Perpustakaan, dan lain sebagainya kebanyakan materi OPAK tersebut di dalam ruangan, tanpa memperkenalkan langsung tempat-tempat tersebut atau berkeliling dilingkungan STAIN dan memperkenalkannya tersebut satu-persatu secara langsung. Untuk apa ada OPAK klo tidak untuk memperkenalan OPAK tersebut.<sup>53</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MPmengatakan :

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>53</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut pendapat saya untuk materi akademik sudah sesuai dengan kebutuhannya oleh mahasiswa baru, kemudian materi pola pembinaan tata tertib mahasiswa itu kan bermanfaat dan membantu dalam proses akademik yang dimana tujuan dari mahasiswa baru yaitu mengenal seluruh keadaan kampus ini dan manfaatnya yaitu agar mahasiswa mengetahui keadaan ruang lingkup kampus kita ini agar menambah ilmu pengetahuan yang dimana dasarnya kita ini sebenarnya belum mengetahui hal-hal apa saja dalam kampus, yang dimana tujuannya untuk mengenal kampus lebih dalam dalam lingkup kampus akan tetapi pada materinya itu terlalu sedikit dan banyak yang belum disampaikan dan belum dijelaskan sehingga kami setelah kami tidak mengikuti OPAK dan mulai kuliah kami mulai bingung karena pada saat OPAK tersebut masih banyak materi yang tidak dimasukkan dalam materi OPAK seperti cara penyusunan KRS, KPP, cara registrasi ulang perkuliahan dan lain-lain.<sup>54</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MK mengatakan :

Menurut saya ada keterkaitan materi akademik dan kebutuhan Untuk materi OPAK 2014 kemarin menurut saya sudah sesuai beberapa materi dengan kebutuhan Akademik tersebut karena dalam materi pedoman dan akademik sistem informasi kan kemahasiswaan disitu dijelaskan tetapi tidak terlalu lengkap dalam penjelasannya karena mungkin karena waktu terlalu singkat karena acara sebelumnya jadi mungkin pedoman-pedoman yang diberikan sesingkat mungkin itu gak lengkap nanti pas selanjutnya baru menyesuaikan kemudian manfaat dari materi tersebut adalah sebagai penunjang bagi kami dalam menjalankan perkuliahan dimulai.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>55</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Menurut pendapat saya untuk materi akademik sudah sesuai dengan kebutuhannya oleh mahasiswa baru, kemudian materi pola pembinaan tata tertib mahasiswa itu kan bermanfaat dan membantu dalam proses akademik yang dimana tujuan dari mahasiswa baru yaitu mengenal seluruh keadaan kampus ini sangat bermanfaat yaitu agar mahasiswa mengetahui keadaan ruang lingkup kampus kita ini agar menambah ilmu pengetahuan yang dimana dasarnya kita ini sebenarnya belum mengetahui hal-hal apa saja dalam kampus, yang dimana tujuannya untuk mengenal kampus lebih dalam dalam lingkup kampus akan tetapi pada materinya itu ada yang kurang dan banyak yang belum disamapaikan dan belum dijelaskan setelah kami tidak mengikuti OPAK dan mulai kuliah kami mulai menyusun karena pada saat OPAK tersebut masih banyak materi yang tidak dimasukan dalam materi OPAK seperti cara penyusunan KRS, KPP, cara registrasi ulang perkuliahan dan lain-lain.<sup>56</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Keterkaitan materi OPAK dan akademik pestilah ada, menurut pendapat saya selama mengikuti materi yang diajarkan seperti materi ta'aruf lembaga kemahasiswaan STAIN disitu kami dijelaskan tentang organisasi kemahasiswaan seperti dema, sema dan menwa, HMJ dan lain-lain yang dimana mereka menjelaskan apa fungsi dari Organisasi Mahasiswa yaitu sebagai penunjang akademik, kemudian menjelaskan materi tentang kelembagaan, adminitrasi dan kemudian dijelaskan tentang mikwa bagaimana fungsinya untuk mahasiswa. semuanya itu

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

adalah membantu untuk kami setelah memasuki dunia perkuliahan.<sup>57</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pemateri dan bermanfaat bagi mahasiswa baru dalam akademik akan tetapi untuk materi yang disampaikan lebih terarah dan fokus dan lebih terinci kemudian dalam materi tersebut perlu penambahan seperti cara menyusun KRS, KPP, cara Registrasi Ulang pembayaran Kuliah. Hal ini sesuai dengan pernyataan diatas menyatakan lebih banyaknya tentang penambahan tersebut.

**c. Persepsi Mahasiswa terhadap Narasumber OPAK Tahun 2014 di STAIN Palangka Raya**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Menurut saya kemampuan Narasumber sudah cukup baik menyampaikan materi yang disampaikan sesuai dengan keahliannya masing-masing akan tetapi ada beberapa pemateri atau dosen tersebut menjelaskan materi tentang materi terlalu panjang sehingga membuat mahasiswa baru mengantuk seperti tentang materi tentang Tata tertib Pembinaan Mahasiswa STAIN Palangka Raya, materi Kelembagaan dan Adminitrasi Kemahasiswaan, ada juga Narasumber yang menjelaskan materi terburu-buru dan cepat karena seperti mengejar waktu diakibatkan waktu yang terlalu sempit

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

sehingga mahasiswa tidak sepenuhnya paham tentang materi tersebut seperti Tatakerja dan Sistem Pengelolaan Jurusan.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya terhadap narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah di tentukan, mungkin juga ada salah satu narasumber juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga ada dari kelompok saya tersebut samapai tertidur karena terlalu panjang menjelaskan tentang materi tersebut.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Menurut saya untuk narasumber itu pada dasarnya sudah sesuai dengan materi yang disampaikan satu materi jadi pemateri hanya menjelaskan satu materi tersebut ada pemateri yang membahas beberapa materi tersebut apa yang akan dibicarakannya semuanya sudah berjalan lancar.<sup>60</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya kemampuan Narasumber dalam pemaparannya berbeda ada mudah dipahami dan ada sebaliknya kurang dalam menjelaskan akan tetapi dalam materi-materi lain menurut saya yang paling agak sulit seperti adminitrasai

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

<sup>59</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka

<sup>60</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka

karena salah satunya pembuatan surat menyurat Menurut saya kemampuan narasumber sudah cukup baik menyampaikan materi yang disampaikan sesuai dengan keahliannya masing-masing akan tetapi ada beberapa pemateri atau dosen tersebut menjelaskan materi tentang materi terlalu panjang sehingga membuat mahasiswa baru ngantuk seperti tentang materi tentang Tata tertib Pembinaan Mahasiswa STAIN Palangka Raya, materi Kelembagaan ada juga Narasumber yang menjelaskan materi terburu-buru dan cepat karena seperti mengejar waktu diakibatkan waktu yang terlalu sempit sehingga mahasiswa tidak sepenuhnya paham tentang materi tersebut seperti Tata kerja dan Sistem Pengelolaan Jurusan.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya tentang narasumber yang menyampaikan materi pada saat dilapangan tersebut menurut saya ada yang baik dan ada yang kurang misalnya kurang itu seperti kurang komunikasi dengan audien seperti kita ini, seringkali pemateri tersebut berbicara sendiri sehingga membuat audien banyak mengantuk karena jadwal yang sangat padat dan bercerita gak keintinya langsung, bercerita sendiri jauh dari materi yang dipaparkan contohnya seperti pengenalan Sema Dema, kemudian untuk materi administrasi kemarin itu kurang jelas dan ditambahlah penjelasan sampai terinci mungkin agar mahasiswa baru memahami tentang materi tersebut contohnya seperti denah kampus ataupun mahasiswa baru di ajak berkeliling untuk di jelaskan kampus tersebut.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WN mengatakan :

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>62</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut saya kemampuan narasumber disini untuk memberikan materi lebih banyak memberi seperti hiburan bukan menekankan pada materi yang disampaikan melainkan banyak mahasiswa dengan materi kurang jelas dan apa yang disampaikan karena dalam penjelasan materi salah satunya materi administrasi kurang terlalu memfokuskan tugas-tugas dan fungsinya dalam peran di STAIN Palangka Raya. kemudian untuk pemateri mungkin berbeda-beda cara menyampaikan baik itu bagaimana cara membayar untuk daftar ulang tanpa menjelaskan cara registrasi tersebut yang baik seperti apa, daftar ulang seperti apa sehingga mengakibatkan mahasiswa baru sedikit kebingungan dalam materi ini karena mahasiswa baru tersebut tidak akan langsung mengetahui tentang apa yang di jelaskan tanpa ada penjelasan yang lengkap agar mereka tidak canggung dalam mengurus contoh KPP, KRS dan cara bagaimana registrasi dan lain-lain.<sup>63</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MP mengatakan :

Menurut saya terhadap narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah di tentukan, mungkin juga dari beberapa salah satu narasumber juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga mahasiswa baru dari kelompok saya tersebut sampai tidak terlalu memperhatikan Narasumber menjelaskan karena mendengarkan terlalu panjang dalam menjelaskan tentang materi tersebut.<sup>64</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>64</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya,  
MK mengatakan :

Menurut saya terhadap Narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan, mungkin karena keterbatasan waktu adalah membuat narasumber terlalu singkat sehingga tidak semua materi disajikan untuk semuanya dijelaskan mungkin ada beberapa narasumber juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga dari kelompok lain tersebut sampai tidak fokus memperhatikan Narasumber menjelaskan karena mendengarkan terlalu panjang dalam menjelaskan tentang materi tersebut.<sup>65</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Menurut saya terhadap narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan sesuai bidang materinya tersebut, mungkin juga dari beberapa salah satu narasumber lain juga dalam menyampaikan materi terlalu membosankan dan panjang sehingga mahasiswa tidak terlalu memperhatikan apa yang dijelaskan Narasumber.<sup>66</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Menurut saya terhadap Narasumber sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan sesuai bidang materinya, seperti bidang administrasi menjelaskan tentang materi administrasi contoh narasumber menjelaskan tentang tata cara mengajukan surat, bagaimana cara mengajukan surat ke lembaga yang benar. Akan tetapi mungkin ada juga beberapa narasumber lain juga dalam

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>66</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.



menyampaikan materi terlalu monoton sehingga membuat mahasiswa baru bosan dan apalagi menjelaskan materi yang disampaikan terlalu panjang sehingga mahasiswa tidak telalu memperhatikan apa yang dijelaskan Narasumber.<sup>67</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Narasumber bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan cukup baik dengan cara masing-masing menjelaskan dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber dan akan tetapi mungkin terkendala waktu dalam penerapannya dalam pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

#### **d. Persepsi Mahasiswa kualifikasiterhadap Kompetensi Panitia OPAK di STAIN Palangka Raya**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Untuk kualifikasi tentang kopetensi dari panitia itu kurang karena menurut saya itu perlu di seleksi dulu tentang kepanitiaan tersebut seperti dari semester panitia paling tidakkan semester 4 keataslah terutama sebagai bindam karena ada yang kemarin panitia karena baru menjadi panitia apa yang peserta tanyakan ada yang tidak mengetahui, dengan begitukan tidak terlalu bermanfaat kalo meskipun ada bindam dan tidak adanya bindam.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>68</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni2015 di AULA IAIN Palangka Raya

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya dalam kualifikasi kompetensi Panitia OPAK 2014 ada dikatakan baik dan ada pula dikatakan kurang dalam kepanitiaan OPAK tahun 2014 tersebut seperti penempatan panitia yang saya lihat kepanitiaan tersebut kebanyakan mahasiswa masih semester 2 tidak didominasi oleh semester-semester atas baik itu memegang acara, dan lain-lain sehingga dalam pelaksanaan OPAK tersebut panitia kurang mengetahui tentang apa tugas yang diberikan kepadanya seperti bindam karena ada dari beberapa bindam tidak terlalu akrab sama peserta sehingga mentelantarkan peserta. Sebenarnya tugas bindam adalah membimbing dan mengawasi peserta bukan tidak menghiraukan dan mentelantarkan peserta.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang karena ada sebagian panitia mengundur-undur waktu penyampaian materinya ada juga panitia sebenarnya menyampaikan sebuah materi akan tetapi dalam penyampaiannya mengajak bosan mahasiswa baru seperti terlalu lama menjelaskan dikarenakan pembahasannya panjang waktu yang terlalu singkat. Dan ada juga panitia yang lebih banyak mengajak permainan untuk mengajak mahasiswa baru agar tidak merasa bosan dan mengantuk, jadi masing-masing panitia itu berbeda-beda kualifikasinya.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka Raya

<sup>70</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang sesuai untuk menjadi panitia karena saya menanyakan ada sebagian dari panitia masih semester 2 nah itu kurang efektif menurut saya karena pas saya menanyakan kepada panitia ada yang tidak tau tentang tujuan OPAK maknanya nah inilah mempersulit kami apalagi seperti kelompok kami panitia yang menjadi bindam kami semester 2 nah itu kurang efektif gitu karena pas saya tanyakan ada seputar pelaksanaannya tidak begitu tau tentang OPAK tersebut. kemudian panitia juga ada yang memberikan makanan kepada peserta itu orangnya galak seperti menawa masa dalam memberikan makan harus membentak-bentak tidak sesuai saja menurut saya.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya untuk panitia itu mungkin kurang kebersamaannya dengan mahasiswa baru, mungkin menurut saya Cuma bindam, pengisi acara mungkin itu saja, mungkin yang lain kurang kebersamaannya dengan peserta lain sehingga tidak terlalu akrab panitia dan peserta.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WN mengatakan :

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>72</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang sesuai untuk menjadi panitia karena saya menanyakan ada sebagian dari panitia masih semester 2 nah itu kurang efektif menurut saya karena pas saya menanyakan kepada panitia ada yang tidak tau tentang tujuan OPAK maknanya nah inilah mempersulit kami apalagi seperti kelompok kami panitia yang menjadi bindam kami semester 2 nah itu kurang efektif gitu karena klo masih semester 2 dibawah itu belum terlalu tau tentang fasilitas kampus, baik dari kondisi maupun tempat. berapa dan seperti apa setau saya dalam panitia itu biasanya di atas semester 4 bukan malah yang di bawah.<sup>73</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MP mengatakan :

Untuk panitia menurut saya kualifikasinya panitia kurang akrab terhadap mahasiswa baru yang mengikuti OPAK kemarin salah satunya adalah bindam saya melihat dari beberapa bindam dari kelompok yang lain ada sebagian bindam tidak terlalu aktif membantu anggotanya sehingga menurut saya fungsi bindam disini tidak terlalu bermanfaat, mungkin dikarenakan bindam yang masing-masing semester 2 mungkin kurang terlalu banyak mengetahui bagaimana fungsi bindam, kemudian ada sebagian panitia karena kepanitian terlalu banyak mungkin ada beberapa dari panitia tersebut terkesan numpang nama mungkin itu saja.<sup>74</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>74</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya,

MK mengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 menurut saya ada dari panitia melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi ada juga panitia cuma ikut namanya saja sebagai panitia yang seharusnya dia sebagai panitia dan menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya seperti ada sebagian bindam yang tugasnya adalah sebagai membimbing anggotanya malah meninggalkan tugasnya tersebut.<sup>75</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Untuk panitia menurut saya kulifikasinya panitia kurangnya keakraban terhadap mahasiswa baru yang mengikuti OPAK kemarin salah satunya adalah bindam saya melihat dari beberapa bindam dari kelompok yang lain ada sebagian bindam tidak terlalu aktif membantu anggotanya sehingga menurut saya fungsi bindam disini tidak terlalu bermanfaat mungkin menurut saya.<sup>76</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kompetensi Panitia OPAK 2014 kurang sesuai untuk menjadi panitia karena kepanitia masih semester 2 nah itukan kurang efektif menurut sayamungkin mereka tidak tau tentang tujuan OPAK maknanya nah inikah mempersulit kami apalagi seperti kelompok kami panitia yang menjadi bindam kami semester 2 nah itukan kurang efektif gitu karena klo masih semester 2 kebawah itukan belum terlalu tau tentang

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>76</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

fasilitas kampus, baik dari kondisi maupun tempat. berapa dan seperti apa setau saya dalam panitia itu biasanya di atas semester 4 bukan malah yang di bawah.<sup>77</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap panitia bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat mahasiswa baru diatas banyak menyatakan sebagian panitian kurang dalam membimbing yang dijadikan panitia salah satunya dengan pertimbangan masih semester 2, kemudian panitia ada yang cuma ikut nama dalam kepanitiaan dan ada beberapa panitia kurang sesuai dengan tugasnya seperti bindam. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

**e. Persepsi Mahasiswa tentang manfaat mengikuti pelaksanaan kegiatan OPAK**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu ada Yaitu kita bisa mengetahui tatacara kuliah mengetahui tentang kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan bisa jadi orang yang kedisiplinan.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Jadi kegiatan kami setelah mengikuti OPAK tahun 2014 disitu sudah mengerti yaitu baik tentang mikwa, jurusan, ruang dosen, aula dari kegiatan OPAK yang diikuti pada

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>78</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

Orientasi kemarin . Akan tetapi panitia hanya memperkenalkan namanya saja tidak disuruh Observasi langsung dan menjelaskan tempat-tempat tersebut,<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PDJurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PDMengatakan :

Menurut saya kualifikasi dari kopetensi Panitia OPAK 2014 kurang karena ada sebagian panitia mengundur-undur waktu penyampaian materinya ada juga panitia sebenarnya menyampaikan sebuah materi akan tetapi dalam penyampaiannya mengajak bosan mahasiswa baru seperti terlalu lama menjelaskan dikarenakan pembahasannya panjang waktu yang terlalu singkat. Dan ada juga panitia yang lebih banyak mengajak permainan untuk mengajak mahasiswa baru agar tidak merasa bosan dan mengantuk, jadi masing-masing panitia itu berbeda-beda kualifikasinya.<sup>80</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SDmengatakan :

Menurut saya kemanfaat mengikuti OPAK pasti ada seperti melatih disiplin baik dalam kegiatan maupun diluar kegiatan, ada juga manfaat OPAK lainnya karena OPAK itu adalah wahana atau tempat untuk memperkenalkan baik dari teman baru baikdari kelompok sendiri maupun kelompok lain serta memperkenalkan kampus dan beberapa unsur-unsurnya seperti mikwa, aula, kemudian menjelaskan tentang pengertian IPS dan IPK akan tetapi dalam pelaksanaan OPAK tersebut masih kurang, karena dalam penyampaian baik itu kegiatannya banyak permainan lebih ketimbang menjelaskan dari bagaimana cara menyusun KPP, KHS, dan Bagaimana

---

Raya <sup>79</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka

Raya <sup>80</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka

cara sesudah OPAK contohnya dalam menemui dosen PA tidak ada disampaikan mengenai hal tersebut.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu sangat banyak Yaitu kita bisa mengetahui kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal prodi kita, menambah teman mungkin itu saja.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WNmengatakan :

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu ada Yaitu kita bisa mengetahui kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan kedisiplinan.<sup>83</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MPmengatakan :

Manfaat OPAK menurut saya Fungsi OPAK selain memperkenalkan kampus, membantu dalam pelaksanaan perkuliaah meskipun pada saat materi masih ada sebagian materi belum dijelaskan seperti KPP, KRS dan cara registrasi SPP, kemudian kita bisa mengetahui kepengurusan

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>82</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>83</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.



kampus, kita bisa mengenal panitia OPAK, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan menjadikan diri untuk disiplin.<sup>84</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MK mengatakan :

Manfaat OPAK menurut saya mengetahui tentang seluk-beluk dalam kampus selain itu juga berfungsi memperkenalkan kampus, membantu dalam pelaksanaan perkuliaah meskipun pada saat materi masih ada sebagian materi belum dijelaskan seperti KPP, KRS dan cara daftar ulang perkuliahan, kemudian kita bisa mengetahui bagian-bagian dan kepengurusan kampus, kita bisa mengenal panitia OPAK, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan menjadikan diri untuk disiplin.<sup>85</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Manfaat OPAK menurut saya Fungsi OPAK selain memperkenalkan kampus, membantu dalam pelaksanaan perkuliaah meskipun pada saat materi masih ada sebagian materi belum dijelaskan seperti KPP, KRS dan cara registrasi SPP.<sup>86</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>85</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>86</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Manfaat dalam pelaksanaan OPAK menurut saya itu ada Yaitu kita bisa mengetahui kepengurusan kampus, kita bisa mengenal kaka tingkat, bisa mengenal jurusan dan prodi kita, menambah teman dan kedisiplinan.<sup>87</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahawa persepsi mahasiswa terhadap manfaat kegiatan OPAK bermacam-macam ada yang menyampaikan sangat bermanfaat, cukup bermanfaat baik, kurang sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan sangat bermanfaat dengan cara masing-masing menjelaskan pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas

**f. Persepsi Mahasiswa tentang pembinaan disiplin pada pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.**

Dalam kegiatan OPAK tahun 2014 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SI mahasiswa baru Jurusan Tarbiyah Prodi PAI yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SI mengatakan :

Menurut saya pembinaan disiplin itu sudah cukup baik seperti tepat waktu datang tidak terlambat dalam OPAK itukan baik dalam pelaksanaannya dan memiliki nilai pendidikan yaitu untuk melatih agar peserta disiplin, akan tetapi dalam pelaksanaan OPAK tersebut menurut saya masih ada nilai non pendidikan seperti lari-lari, teriak-teriak, dan membentak-bentak tanpa mereka jelaskan tentang makna memberi hukuman.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>88</sup>Wawancara dengan SI, Tanggal 16 Juni 2015 di AULA IAIN Palangka Raya

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PI mengatakan :

Menurut saya tentang kedisiplinan itu sebenarnya baik, baik untuk peserta maupun panitia, akan tetapi dalam pelaksanaannya tersebut kurang ada nilai pendidikan yaitu kamikan sholat di mesjid cepat-cepat datang ke lokasi sedangkan mereka belum tentu sholat di mesjid setelah itu kami stand by di tempat, mereka juga menyuruh cepat-cepat selesai sedangkan orang di mesjid belum selesai sholat di mesjid itukan tidak baik menurut saya dan disamping itu didalam kegiatan tersebut tidaklah pantas bentuk-bentuk mengeluarkan suara yang tidak baik pada saat itu, yang kedua tentang yang terlambat, yaitu bagi yang terlambat langsung di suruh push up menurut saya jangan seperti itulah karena belum tentu terlambat tersebut memang malas-malas ingin terlambat, tetapi dengarlah penjelasan dari peserta dulu kemudian klo hal tersebut dinilai sebagai alasan barulah beri hukuman yang sesuai. Karena takutnya ada sesuatu yang mengakibatkan dia terlambat seperti jarak rumah terlalu jauh dari kampus atau ada kendala di jalan seperti bocorban, habis minyak dan lain-lain seperti itu.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PD Jurusan Tarbiyah prodi TBI mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PD mengatakan :

Dari tidakan diawal pembentukan disiplin kami dituntut untuk disiplin kalau kami tidak tepat waktu maka kami akan diberi sanksi misalnya pada saat kami melakukan sholat subuh kami disuruh baris dengan rapi yang disuruh menwa biasanya untuk bagian keamanan kampus yang disini kami pada saat itu kurang disiplin terhadap waktu makanya kami dikasih sangksi baik scout jump, pust'up, maupun jalan jongkok. Nah disini kami mengetahui apa makna dari disiplin agar bisa lebih baik kedepannya dan agar bisa membuat kami

---

<sup>89</sup>Wawancara dengan PI, Tanggal 16 Februari 2015 di Rungan E1,1 IAIN Palangka Raya

lebih sadar atas kesalahan yang biasanya sering mengundurkan waktu, menurut saya juga didalam disiplin itu banyak menurut saya nilai pendidikan cara berpakaian harus rapi dengan pakaian seragam hitam putih agar kita bisa berpakaian dengan rapi, ada juga kegiatan yang tidak mendidik yaitu sebuah sanksi yang diberikan oleh panitia dan resimen mahasiswa yang memberikan hukuman atau sanksi banyak peserta OPAK yang mengalami pingsan atau sakit ini dikarenakan tidak biasa dengan hukuman tersebut.<sup>90</sup>

Akan tetapi berbeda wawancara dengan SD Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SD mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SD mengatakan :

Menurut saya kedisiplinan mengandung nilai pendidikan yang seperti seperti disiplin waktu, kepompakan seragam serta harus peka terhadap sekitarnya. Ada juga yang tidak mendidik dalam disiplin contohnya masa seperti panitia memberikan hukuman tanpa menjelaskan kesalahannya diperbuat seperti pus'up, scot jump, jalan jongkok dan tidak menjelaskan apasih fungsi mereka memberi hukuman<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SA mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, SA mengatakan :

Menurut saya dalam nilai disiplin disini ada dan menurut saya sangat baik dari kita datang tepat waktu, berpakaian rapi, alat-alat atribut harus lengkap sangat edukatif sekali melatih kita untuk disiplin.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan PD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya

<sup>91</sup>Wawancara dengan SD, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>92</sup>Wawancara dengan SA, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap WN mahasiswa Jurusan TFS yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, WNmengatakan :

Menurut saya nilai pendidikan disiplin ini kurang karena dalam pelaksanaan tersebut cuma mengajarkan kita dengan happy atau bersenang-senang tidak mengajarkan tentang nilai disiplin karena seperti kegiatan dan waktu istirahat atau sholat tersebut berbarangan mengakibatkan mahasiswa tidak disiplin.<sup>93</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MP mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MPmengatakan :

Ada nilai disiplin menurut saya seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, pakaian seragam hitam putih mencerminkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang kaya maupun sebaliknya, untuk melatih agar kita disiplin, akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump tanpa menjelaskan fungsi dan manfaat melakukan kegiatan tersebut, apa lagi dalam pelaksanaan tersebut ajang mencari kesenangan dalam kegiatan tersebut.<sup>94</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap MK mahasiswa Jurusan Terbiyah Prodi TBG yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, MKmengatakan :

---

<sup>93</sup>Wawancara dengan WN, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>94</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Menurut saya nilai disiplin seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, pakaian seragam hitam putih mencerminkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang kaya maupun sebaliknya, untuk melatih agar kita disiplin, akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump tanpa menjelaskan fungsi dan manfaat melakukan kegiatan tersebut, apa lagi dalam pelaksanaan tersebut ajang mencari kesenangan dalam kegiatan tersebut.<sup>95</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap FL mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, FL mengatakan :

Ada nilai disiplin menurut saya seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, untuk melatih agar kita disiplin, dan kekompakan masing-masing kelompok akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump sehingga sampai ada yang pingsan dan mereka tidak menjelaskan apasih manfaat dan fungsi mereka melakukan hukuman..<sup>96</sup>

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap PM mahasiswa yang mengikuti OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya, PM mengatakan :

Ada nilai disiplin menurut saya seperti datang mengikuti kegiatan harus tepat waktu, pakaian seragam hitam putih mencerminkan tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang kaya maupun sebaliknya, untuk melatih agar kita disiplin, dan kekompakan masing-masing kelompok akan tetapi ada juga nilai non pendidikan seperti disuruh lari-lari, pus'up,

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan MK, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

<sup>96</sup>Wawancara dengan FL, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

scout jump tanpa menjelaskan makna dan fungsi melakukan kegiatan tersebut.<sup>97</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang pembinaan disiplin pada pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas baik dengan alasan dalam pelaksanaan OPAK kalau tidak diterapkan disiplin maka kegiatan akan lebih kacau tidak sesuai dengan jadwal kemudian yang tidak memiliki nilai seperti disuruh lari-lari, pus'up, scout jump tanpa menjelaskan makna dan fungsi memberikan hukuman pada kegiatan dalam pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **Persepsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.**

Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2014 di STAIN Palangka Raya itu beragam persepsi yang disampaikan, ada yang mengatakan bermanfaat, lancar, cukup lancar, bagus sekali dan masih dalam proses perbaikan, serta masih ada kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, namun walaupun kegiatan tersebut masih mempunyai kendala tentunya juga ada manfaat yang didapat oleh

---

<sup>97</sup>Wawancara dengan PM, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

mahasiswa Jurusan Tarbiyah dari mengikuti kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) di STAIN Palangka Raya.

2. Persepsi mahasiswa terhadap waktu pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2014, jadi dapat disimpulkan waktu kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Tahun 2014 dari beberapa pendapat diatas menurut SI, PI dan PM menyatakan waktu dalam jadwal OPAK sudah sesuai jadwal kegiatan OPAK akan tetapi terkendala dalam pelaksanaannya karena terlalu lama pemateri menyampaikan materinya sehingga waktu yang telah diberikan tidak sesuai jadwal, akan tetapi lebih banyak menyatakan tidak sesuai waktu yang ditetapkan di jadwal seperti PD, SD, SA, WN, MP, dan MK menyatakan waktu dalam kegiatan OPAK tidak sesuai jadwal yang sudah ditentukan, dalam jadwal tersebut ada dari beberapa pemateri datang terlambat ataupun jadwal pemateri yang satu dirubah dengan materi yang lain karena ada kesibukan lain yang lain yang tidak bisa ditinggalkan sehingga materi yang sudah terjadwal jadi tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan, hal ini dapat peneliti lihat pada observasi kemudian dikuatkan dari pernyataan informan diatas.



### 3. Persepsi Mahasiswa terhadap materi OPAK.

Persepsi Mahasiswa terhadap Materi yang di jelaskan sudah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pematery yang sesuai dengan akademik dan bagi mahasiswa baru, hal ini sesuai dengan banyak menyatakan sesuai dan bermanfaat seperti inisial SD, MK, PI, SA, MP, PM dan FL menyatakan hal yang sama. Menurut FL menyatakan akan tetapi untuk materi yang disampaikan seharusnya lebih fokus dan lebih terinci terhadap pembahasan materi-materi dalam Pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut, kemudian perlu ditambah materi seperti cara menyusun KRS, KPP, cara Registrasi Ulang pembayaran Kuliah. Hal ini sesuai dengan pernyataan diatas menyatakan lebih banyaknya tentang penanbahan materi OPAK tersebut.<sup>98</sup>

### 4. Persepsi Mahasiswa tentang Narasumber OPAK tahun 2014.

Persepsi Mahasiswa terhadap Narasumber bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan cukup baik dengan cara masing-masing menjelaskan dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber dan akan tetapi mungkin terkendala waktu dalam penerapannya dalam pelaksanaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

### 5. Persepsi mahasiswa terhadap kualifikasi kopetensi Panitia OPAK 2014.

---

<sup>98</sup>Wawancara dengan FL, Tanggal 17 Juni 2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

Persepsi mahasiswa terhadap panitia bermacam-macam juga ada yang menyampaikan kurang baik, baik itu sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat mahasiswa baru diatas banyak menyatakan sebagian panitian kurang akrab dalam membimbing mahasiswa baru seperti bindam, kemudian panitia ada yang cuma ikut nama dalam kepanitiaan tersebut.hal senada dengan pendapat beberapa peserta seperti menurut MP menyatakan Untuk panitia menurut saya kulifikasinya panitia kurang akrab terhadap mahasiswa baru yang mengikuti OPAK kemarin salah satunya adalah bindam, saya melihat dari beberapa bindam dari kelompok yang lain ada sebagian bindam tidak terlalu aktif membantu anggotanya sehingga menurut saya fungsi bindam disini tidak terlalu bermanfaat, mungkin dikarenakan bindam yang masing-masing semester 2 mungkin kurang terlalu banyak mengetahui bagaimana fungsi bindam, kemudian ada sebagian panitia karena kepanitian terlalu banyak mungkin ada beberapa dari panitia tersebut terkesan numpang nama mungkin itu saja.<sup>99</sup>

6. Persepsi Mahasiswa tentang manfaat mengikuti pelaksanaan kegiatan OPAK tahun 2014.

Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat kegitan OPAK Bermacam-Macam ada yang menyampaikan sangat bermanfaat, cukup bermanfaat baik, dan kurang sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat diatas banyak menyatakan sangat

---

<sup>99</sup>Wawancara dengan MP, Tanggal 17 Juni2015 di Sanggar Pramuka IAIN Palangka Raya.

bermanfaat dengan cara masing-masing menjelaskan pelaksanaan tersebut. bermanfaat contohnya seperti dalam pelaksanaan OPAK di STAIN Palangka Raya mahasiswa barukan belum mengetahui apa itu kampus, bagaimana unsur-unsur kampus dan lain-lain. Dengan di adakan kegiatan tersebut akan mempermudah mahasiswa baru untuk lebih tau bagaimana unsur-unsur kampus itu sendiri contohnya saja menyusun KPP, bagaimana sistem perkuliyahan, bagaimana mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, setelah itu diajarkan disiplin yang bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan, menumbuhkan keperdulian, mengajari keteraturan, keakraban, dan menumbukan kepatuhan mahasiswa baru tersebut. Sedangkan kendalanya antara lain adalah keaktifan para panitia itu sendiri, yang mana panitia harus menjalankan semua kegiatan sesuai dengan konsep yang sudah ada terutama waktu yang dimana menyebabkan kegiatan tersebut mundur dari waktu yang di tetapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

7. Persepsimahasiswa tentang pembinaan disiplin dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya.

Persepsi Mahasiswa tentang pembinaan disiplin pada pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya bermacam-macam ada yang menyampaikan kurang baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru, akan tetapi dari pendapat diatas baik dengan alasan dalam pelaksanaan OPAK dalam kegiatan tersebut masih ada unsur fisik contohnya seperti Scoot Jump menurut mereka menyuruh scoot jump sama

halnya dengan memberikan hukuman fisik apalagi hukuman tersebut dilakukan pada saat mereka belum sarapan karena bisa merusak kesehatan terutama fisik apalagi dalam keadaan tubuh yang belum siap untuk melakukan hal tersebut. Hal ini sangat berbahaya dikarenakan bisa membuat kram tubuh sampai mungkin mengganggu pencernaan, apa lagi scoot jump ini dilakukan seorang perempuan berakibat kemandulan seperti menurut Nisrina bahaya scoot jump scoot jump yang dilakukan terus menerus dapat memicu kemandulan bagi wanita, dan skot jump yang dilakukan terlalu lama dapat menimbulkan rasa sakit pada tubuh.<sup>100</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan informan diatas.

Persepsi yang disampaikan oleh mahasiswa tentunya berbeda, hal ini terjadi karena persepsi sendiri mempunyai pengertian adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>101</sup> Jadi semua persepsi yang diberikan berdasarkan realita yang terjadi yang ditangkap melalui panca indra seperti mata sebagai indra penglihat dan telinga sebagai indra pendengar dan ini termasuk dalam jenis persepsi visual yang artinya persepsi yang didapatkan dari penglihatan dan persepsi auditori adalah persepsi yang didapatkan dari indra pendengaran.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup>Nisrina, *Manfaat dan bahaya skot jump*, <http://nisrina.co.id/blog/manfaat-dan-bahaya-skot-jump/>, diunduh 15 April 2015 pukul 20.25 wib.

<sup>101</sup> Depdikbud RI, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999, h. 675

<sup>102</sup><http://www.psychologymania.com/2011/09/jenis-jenis-persepsi-dinamika-persepsi.html> (online tanggal 28 februari 2013)

Menurut Walgito mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, alat indra, syaraf atau susunan pusat syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup>Otnamharfira's, *Persepsi*,  
<http://otnamharfira.wordpress.com/2010/02/18/persepsi/>, online 28 Mei 2015

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang disajikan dan pembahasan yang telah diuraikan dan dibahas pada Bab-Bab sebelumnya, maka peneliti simpulkan sebagai berikut:

Persepsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah terhadap OPAK Tahun 2014 STAIN Palangka Raya yang meliputi beberapa Persepsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah diantaranya yaitu:

1. Persepsi mahasiswa terhadap waktu kegiatan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya tidak sesuai jadwal, hal ini sesuai dari beberapa pendapat mahasiswa seperti PD, SD, SA, WN, MP, dan MK menyatakan waktu dalam kegiatan OPAK tidak sesuai jadwal yang sudah ditentukan, akan tetapi jadwal yang sudah ditentukan tidak semuanya tidak sesuai walaupun demikian panitia pelaksana sudah berusaha mengatasi masalah tersebut dengan cukup baik.
2. Persepsi mahasiswa terhadap materi OPAK tahun 2014 di jelaskan sudah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pemateri dan sesuai dengan akademik akan tetapi untuk materi yang disampaikan seharusnya lebih fokus dan lebih terinci terhadap pembahasan materi-materi dalam Pelaksanaan OPAK tahun 2014 tersebut, kemudian perlu ditambah materi seperti cara menyusun KRS, KPP, dan cara Registrasi Ulang pembayaran Kuliah.

3. Persepsi mahasiswa tentang Narasumber OPAK tahun 2014 yang menyampaikan kurang baik, baik sesuai dengan pandangan masing-masing mahasiswa baru akan tetapi dari pendapat mahasiswa baru banyak menyatakan cukup baik dengan cara masing-masing menjelaskan dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber dan akan tetapi mungkin terkendala waktu yang singkat dalam pelaksanaan tersebut.
4. Berdasarkan Persepsi mahasiswa terhadap kualifikasi kompetensi Panitia OPAK 2014 menurut mahasiswa baru sebagian panitia sudah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi kepanitiaan akan tetapi menurut mahasiswa baru ada juga panitia tidak sesuai dengan tugasnya salah satunya seperti bindam.
5. Persepsi mahasiswa terhadap Manfaat kegiatan OPAK tahun 2014 bagi mahasiswa, banyak menyatakan bermanfaat baik itu mengetahui apa itu kampus, bagaimana unsur-unsur kampus dan lain-lain yang semuanya itu mempermudah mahasiswa untuk memasuki dunia perkuliahan.
6. Berdasarkan Persepsi mahasiswa tentang pembinaan disiplin dalam pelaksanaan OPAK tahun 2014 di STAIN Palangka Raya asud terlaksana dengan bermacam-macam pendapat ada yang menyatakan baik, cukup baik dan memiliki nilai pendidikan, dan ada juga yang menyatakan tidak bermanfaat karena tidak mengandung nilai pendidikan baik panitia maupun peserta OPAK tahun 2014 akan tetapi kendala-kendala tersebut panitia pelaksana sudah berusaha mengatasi masalah tersebut dengan cukup baik.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi panitia hendaknya benar-benar memperhatikan masalah pelaksanaan OPAK STAIN Palangka Raya dan dapat memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya untuk mendidik, mengawasi serta membina mahasiswa baru berupa memberikan motivasi terus menerus agar mahasiswa baru tetap semangat mengikuti kegiatan tersebut dan tidak ada lagi hal-hal yang membuat mereka takut.
2. Bagi panitia hendaknya dapat tegas dalam hal mengkoordinir pelaksanaan OPAK STAIN Palangka Raya tersebut, serta menjalin komunikasi yang baik, baik itu sesama panitia maupun peserta OPAK STAIN Palangka Raya
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih banyak mencarireferensi terbaru yang lebih memadai dengan keadaan terkini
4. Panitia selanjutnya diharapkan agar lebih teliti dan disiplin dalam pelaksanaan tersebut dan benar-benar memperhatikan masalah pelaksanaan OPAK STAIN Palangka Raya selanjutnya, dan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya untuk meminit waktu mendidik, mengawasi serta membina mahasiswa baru berupa memberikan motivasi terus menerus agar mahasiswa baru tetap semangat mengikuti kegiatan tersebut tanpa ada beban dalam pelaksanaan tersebut.